

**Zikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba
Di Padepokan Raudhoh Palembang**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
AqidahFilsafat Islam**

Oleh :

**ELIZA ALFAREZA
14340018**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah Palembang
Di Palembang

Hal: Persetujuan Pembimbing

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul

“Dzikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang” yang di tulis oleh sdr:

Nama : Eliza Alfareza

NIM : 14340018

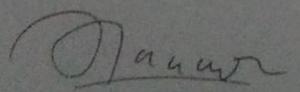
Jurusan : Aqidah Filsafat Islam

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I

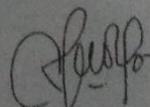


Dr. Muhammad Noupal, M. Ag

NIP. 197210282000031001

Palembang, 13 September 2018

Pembimbing II



Drs. Muhammad Yuni, M. Pd.

NIP. 19720028250031001

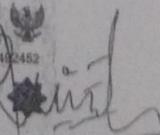
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eliza Alfareza
Nim : 14340018
Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta Selatan, 15 Januari, 1996
Status : Mahasiswa Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Raden Fatah
Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul " Dzikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang" adalah benar karya saya. Kecuali kutiptan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tidak benar atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, saya siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, 12 September 2018

METRAI
TELAPEL
107D1ADF054482452
5000
RUPIAH

Eliza Alfareza



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Setelah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Usbuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah Palembang pada :
Hari/Tanggal : 25 Oktober 2018
Tempat : Ruang Munaqsyah UIN Raden Fatah Palembang :

Maka Skripsi dari saudara

Nama : Eliza Alfareza

NIM : 14340018

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Zikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba di
Padepokan Raudhoh Palembang

Palembang, 25 Oktober 2018

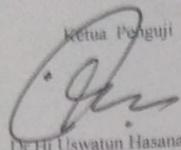
Dekan

Dr. Alfi Jaituzah Azwar, M. Ag

NIP : 196807141994031008

Tim Sidang Munaqosyah

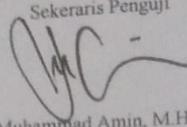
Ketua Penguji



Dr. Hj Uswatun Hasanah, M.Ag

NIP : 197503192000032002

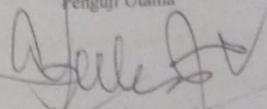
Sekerasis Penguji



Muhammad Amin, M.Hum

NIP : 200802858502

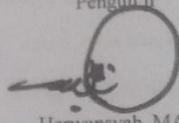
Penguji Utama



Dr. Abd. Mulyana Azwar, M. Ag

NIP : 196807141994031008

Penguji II



Herwansyah, MA

NIP: 196807251997031009

MOTTO

Sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk manusia lainnya

Hidup hanya sekali buatlah lebih berarti

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ditulis dan dipersembahkan kepada: Kedua ibundaku, **Umi (Reni Agustina)** dan **Wak ida (Sri Farida)** yang sudah memberikan support berupa materil dan non materil serta dukungan moril, doa, dan motivasi serta bimbingan dan nasihat untuk menyelesaikan skripsi ini. Ku persembahkan juga skripsiku untuk **Almarhum Ayahhandaku (M. Yunus)** “buya..liat anakmu sekarang sudah sarjana, buya..terimakasih buya sudah titipkan aku dengan orang-orang yang peduli masa depanku dan selalu mendukungku”. Danku persembahkan juga skripsi ini untuk kedua **Bapakku wak lanang (Drs. Syafei)** dan **Bapak (Kms Taufik)** terimakasih sudah memberiku kasih sayang sehingga aku merasa selalu ada pelindung dimanapun aku berada.. Ku persembahkan juga skripsiku kepada **keluarga besarku, saudara saudariku dan kedua adik kandungku Cikal Dwi Adinda dan M Ridho Alhak** yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan terkhusus ku ucapkan terimakasih banyak kepada **Bapak Dr. M Noupal M.ag dan Bapak Drs, Ahmad Yani, M.Pd**, anda bukan Cuma dosen pembimbingku tapi juga pahlawan bagiku.”pak, semoga Allah senantiasa memberikan bapak kesehatan dan umur panjang sehingga bapak bisa menyaksikan suksesku kelak pak dan semoga Allah membalas kebaikan dan ketulusan bapak”. Dosenku pahlawanku..*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurilah Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Puji syukur penulis panjatkan atas nikmat dan karunia yang telah Allah swt berikan. Yang tak henti-hentinya memberikan nikmat kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “**Zikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang**” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini disadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam membantu penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Prof Dr. Sirozi, M.A, Ph.D.**
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. **Bapak Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag.** Bukan hanya sekedar dekan tetapi ibarat seorang bapak yang senantiasa memberikan

semangat dan motivasi kepada anaknya. Terimakasih bapak atas dukungannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Bapak Drs. Ahmad Yani, M.Pd** dan Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Ibu Eliawati M.Si** yang telah banyak memberikan support dan nasihat yang membangun untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penasehat Akademik Bapak **Dr. M Noupal, M.Ag** yang bukan cuma seorang dosen tetapi pahlawan bagi penulis karena tanpa bimbingannya penulis tidak akan bisa merah gelar seterata satu seperti sekrang ini.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak **Dr. M Noupal, M.Ag** dan Bapak **Drs. Ahmad Yani, M.Pd** yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih Bapak semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Bapak.
6. Segenap **Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**. Terimakasih atas bantuan dan informasi yang diberikan.
7. Keluarga Tercinta, **Ayahanda M. Yunus (Alm)** dan **Ibundaku Reni Agustuna, wak idaku (Sri Faridah)** dan **wak pei (Drs. Syafe'i), Bapak (Kms Taufik)** serta **saudara-saudariku kak Udi, kak Hadi, Yuk Kia, kak Amin dan Ali** dan **kedua adik kandungku Cikal Dwi Adinda dan M Ridhoh Alhak**, dan adek **Kms. Muh Sayhfikri** terimakasih untuk setiap do'a, dukungan, motivasi, semangat, cinta dan kasih sayangnya.

8. Untuk Sahabat-sahabatku **Annisa, Ida Yanti, Joko Rusmansyah, Aulia, Mbak Vinny Melliny** terimakasih sudah menjadi yang paling mengerti aku, mengingatkan kebengkokanku dan selalu memberiku semangat
9. Sahabat-sahabat di **kelas AFI 1 2014** Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Terimakasih, keluargaku **Hilma, Dedeh, Intan, Intan Mayang, Ayu, Lesiana, Nanda Khoirunnisyak, Annisya, Devi, Cici, Dwi, Aan, Adel, Almh. Diah, Fajar, Ihwan, Apri, Yono, Ayeb, Gading, Aan, Edi, Khofif, Ardi, Binu, Wawan.** Sahabat seperjuanganku, empat tahun suka duka bersama sampai kapanpun tidak akan terlupa dalam pikiranku dan akan aku jadikan ini cerita dikehidupanku mendatang. Semoga kita bisa sama-sama sukses ya teman.
10. Terimakasih pada **Pemburu Beasiswa S2, Team admin inti , semua member PBS2** yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu. sifat positif seorang akademisi yang luar bisa, tertanam dalam jiwa-jiwa seorang pemburu beasiswa calon intelektual Pembaharuan Indonesia.

Penulis sadar skripsi ini masih banyak kekurangan. Karenanya kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, 25 Oktober 2018

Eliza Alfareza

14340018

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Zikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang**”. Padepokan Raudhoh adalah tempat mengamalkan tasawuf, yang berwadahkan tarekat Qodiriya Naqsabandiyah. Guru besarnya adalah Syikh Sohibulwafa Tajul’rifin atau biasa di sapa abah Anom. Padepokan Raudhoh terletak di Tangga takat 15 ulu Palembang. Di dirikan pada tahun 2009 oleh Ustad Asep Saifudin dan Ustad Cecep Maulana.

Penelitian ini adalah *field research* (Penelitian Lapangan) yaitu dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan di Padepokan Raudhoh Palembang. dalam melakukan penelitian, peneliti mencari informasi mengenai metode zikir yang digunakan oleh Padepokan Raudhoh. Kemudian setelah data sudah terkumpul, penulis menggunakan analisis yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonotasikan menjadi hipotesis atau teori. Atau memaparkan dalam bentuk kalimat bukan berdasarkan angka statistik. Selan menjadi tempat pengamalan Tasawuf, Padepokan ini juga bisa menjadi tempat pengobatan pecandu narkoba. Yang unik di sini Padepokan Raudhoh melakukan pengobatan melalui dzikir. Berbeda dengan tempat rehabilitas dan pengobatan pecandu narkoba lainnya. Karena terdapat nuansa sufi yang diajarkan di Padepokan Raudhoh Palembang. Dan Padepokan Raudhoh sudah menyembuhkan kurang lebih 600 jiwa sejak tahun 2010.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II ZIKIR DAN METODE PENGOBATAN PECANDU NARKOBA	

A. Definisi Zikir dan Manfaatnya.....	14
B. Zikir Sebagai Metode Pengobatan Alternatif.....	18
C. Zikir Inabah Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba....	30

BAB III ZIKIR SEBAGAI METODE PENGOBATAN PECANDU NARKOBA DI PADEPOKAN RAUDHOH PALEMBANG

A. Deskripsi Singkat Tentang Padepokan Raudhoh Palembang	
1. Sejarah Padepokan Raudhoh.....	38
2. Struktur Kepengurusan.....	43
3. Deskripsi dan Lokasi Pengobatan di Padepokan Raudhoh.	46
B. Metode Pengobatan di Padepokan Raudhoh Palembang	
1. Metode Mandi Tobat.....	48
2. Metode Ziikir.....	51
3. Metode Talqin Zikir.....	62
4. Pembinaan.....	65
C. Analisis Zikir yang digunakan untuk pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang.....	67

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Modernisasi merupakan gejala sosial yang terjadi akibat adanya berbagai pengaruh yang muncul dalam masyarakat. Modernisasi sangat mempengaruhi nilai-nilai yang sudah tertanam dan melekat dalam kehidupan manusia, sehingga mau tidak mau manusia dihadapkan dengan nilai-nilai tersebut, yang pada akhirnya harus menentukan sikap, apakah mau menerima atau menolaknya.

Moderenisasi mempengaruhi Agama. Dengan segala gemerlap kehidupan dunia membuat manusia menjadi semakin tinggi, semakin angkuh dan semakin melupakan asalnya. Krisis multidimensi yang menimpa bangsa salah satunya karena krisis moral. krisis moral terjadi karena sebagian orang tidak lagi mengindahkan tuntunan Agama. Agama adalah sebuah korelasi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan/perintah, Dari kehidupan secara normatif Agama mengajarkan pemeluknya untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan munkar dan maksiat.¹

Di luar sana, tanpa pengawasan banyak generasi yang telah terjerumus dalam lembah kehancuran di pengaruhi oleh moderenisasi. Salah satunya

¹ Amir Said az-Zaibari, *Menegemen qolbu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003) hal 5-6

narkoba. narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Menurut UU no 22 Tahun 1997 Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tumbuhan. Baik sintetis maupun semi sintetis, zat tersebut menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa nyeri dan menyebabkan ketergantungan (Adiktif). WHO sendiri memberikan definisi narkotika sebagai suatu zat yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh akan mempengaruhi fungsi fisik dan/psikologi (kecuali makanan,air dan Oksigen)² Selain "Narkoba", istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah *Napza* yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif.³ Meski penggunaannya secara sembunyi-sembunyi dan sudah banyak yang ditangkap.

Tapi fenomena obat terlarang ini tidak pernah habisnya, khususnya di Indonesia, semakin banyak pengguna dan pengedarnya. Sebenarnya banyak kerugian dari penyalagunaan narkoba, salah satunya menimbulkan gangguan mental, seperti penggunaan ganja kokoin, menimbulkan gejala skizofrenia penyebab depresi, kecemasan dan rasa keputus asa yang berlebihan.⁴ Meski penggunaannya secara sembunyi-sembunyi dan sudah banyak yang ditangkap. Tapi fenomena obat terlarang ini tidak pernah habisnya, khususnya di Indonesia, semakin banyak pengguna dan pengedarnya. Tetapi pada dasarnya

² Aliah.B Purwakani Hasan,*Pengantar psikologi kesehatan islam*,(Jakarta: Rajawali Perss,2008) hal 226

³ Sudarwan Danim , *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*, (Bandung: Bumi Aksara, 2004) hal.10

⁴Aliah.B Purwakani Hasan,*Pengantar psikologi kesehatan islam*, *Ibid*, hal 228

baik pengedar maupun pengguna pasti memiliki latar belakang yang mengharuskan melakukan hal tersebut. Seperti kebutuhan finansial yang belum tercukupi atau masalah kejiwaan yang mempengaruhi kehidupannya. Misalnya frustrasi, putus asa atau sekedar mencari sensasi untuk melupakan problematika beratnya kehidupan dunia. Selain itu, yang mengalihkan diri pada obat terlarang, pastilah merupakan manusia yang lemah imannya, bobrok Akhlaknya dan jauh dari Tuhannya.

Kejauhan manusia terhadap Tuhannya menyebabkannya menjauh dari ajaran Agama, segala yang lakukan hanya berdasarkan nafsu belaka. Sehingga tidak dapat lagi membedakan mana yang salah dan yang benar. Karena itu dalam Islam saat melakukan kesalahan baiknya segera mengingat Allah yaitu dengan senantiasa berdzikir agar terhindar dari kekhilafan dunia dan perbudakan hawa nafsu.

Zikir berasal dari kata *dzakoro* yang artinya ingat. Ingat di sini berarti mengingat Allah dengan cara menyebut dan memuji nama Allah. Pemujaan kepada Allah hendaknya sejalan dengan kebaktian untuk manusia selaku makhluknya. Dengan demikian terbentanglelah dua tali perhubungan antara manusia dengan Tuhan dan antara manusia sesamanya.⁵ Zikir adalah suatu kewajibanyang tercantum dalam al-Quran. Sedangkan zikir menurut syara' adalah ingat kepada Allah dengan etika tertentu yang sudah ditentukan dalam al-Qur'an dan Hadis dengan tujuan mensucikan hati dan mengagungkan

⁵ Fachruddin, *membentuk moral bimbingan al-quran*, (Jakarta: PT Bina Aksara,1985) hal

Allah.⁶ Zikir menjadi metode dasar untuk mengingat Allah dan dengan zikir mampu mendekatkan diri dengan Allah. Secara *Ensiklopedia Islam*, zikir memiliki multiinterpretasi, di antara pengertian-pengertian dzikir adalah menyebut, menuturkan, mengingat, menjaga atau mengerti perbuatan baik. Dalam kehidupan manusia unsur “ingat” ini sangat dominan adanya, karena salah satu fungsi intelektual, menurut pengertian *psikologi*, zikir (mengingat) sebagai salah satu daya jiwa yang dapat menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali pengertian dan tanggapan-tanggapan.⁷ Zikir sebagai fungsi intelektual ingatan yang telah dipelajari, informasi dan pengalaman sebelumnya memungkinkan untuk memecahkan suatu problem yang telah hadapi, juga sangat membantu untuk menerima realitas baru.⁸ Sedangkan zikir dalam arti menyebut nama Allah di namakan *wirid* atau *aurad*.

Dan amalan ini merupakan ibadah murni yaitu ibadah yang langsung berhubungan dengan Allah.⁹ Bantaniyu penulis kitab *Adzakar*, menjelaskan dalam kitabnya bahwa zikir bisa di lakukan dengan lisan dan hati. Tingkatan zikir akan bisa lebih sempurna jika melakukannya dengan ke duanya. Jika harus memilih mana yang lebih utama. Menurutnya, harus dengan hati saja, namun akan lebih afdol jika dilakukan dengan hati dan lisan sesuai sunnah Rasulullah saw. Beliau masih berpegang pada zikir yang dilakukan secara

⁶ Amir Said Zaibari, *Menegemen Qolbu*, (Yoyakarta : PustakaPelajar, 2003)

⁷ Aliah.B Purwakani Hasan, *ibid*, hal 8

⁸ Ibnul qoyim, *faedah dzikir yang menakjubkan*, (Jakarta:pustaka ibnu umar 2014) hal 6

⁹ *Ibid*, hal 9

keduanya, sebab khawatir akan ada penyakit riya' jika dilakukan dengan hati saja (Adzkar : 06).¹⁰

Selain media untuk mengingat Allah, zikir juga dapat menjadi alternatif pengobatan, zikir merupakan obat penyakit hati, dengan berzikir kehebatan dan kebesaran Allah akan masuk ke dalam hati. Dengan berzikir hal-hal yang berat menjadi ringan, begitu pula dengan mereka yang terserang dengan penyakit medis maupun non medis, perbanyaklah berzikir karena Allah menurunkan penyakit berikut obatnya, dan obat yang paling efektif dan manjur adalah dengan mengingat dan mengembalikannya kepada Allah.¹¹ Dalam surat Al-Ahzab Ayat 41-42 Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اذْكُرُوْا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ۝۴۱ وَ سَبِّحُوْهُ بُكْرَةً
وَ اَصِيْلًا ۝۴۲

*Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang. (Al Ahzab 41-42)*¹²

Di Palembang tepatnya di Tangga Takat 16 Ulu terdapat sebuah Padepokan yang menjadi tempat pengobatan pecandu narkoba bernama Padepokan Raudhoh, Padepokan Raudhoh merupakan cabang dari Pesantren Suryalaya di Tasikmalaya, yang merupakan tempat alternatif pengobatan

¹⁰<https://id.m.wikipedia.org/wiki/dzikir> (04-10-2017, 14.02 WIB)

¹¹ Dr. Muh Soleh, *Agama sebagai terapi*, (Madiun: Pustaka Pelajar, 2005) hal 64

¹² Al-Jumatul-ali, *Al-Quran terjemah*, (CV Penernit J-ART) Q.S Al-Ahzab 41-42

dengan menggunakan metode zikir, di Padepokan tersebut banyak yang menetap guna untuk berobat.

Sebenarnya metode zikir juga menjadi hal yang menjadi rujukan pengobatan seperti yang dilakukan di Ponpes Ar-Rahman Palembang. Pembangunan rehabilitasi Ar-Rahman ini di dirikan oleh majelis zikir Al-Furqon, tetapi rehabilitasi narkoba Ar-Rahman hanya menampung para pecandu narkoba, pasien dibina dan diobati hingga dinyatakan benar-benar sembuh dari pengaruh obat terlarang tersebut.¹³ Berbeda dengan Padepokan Raudhoh yang juga merupakan tempat pengobatan para pecandu narkoba tetapi bukan hanya pecandu narkoba yang di tampung, banyak juga yang sengaja menetap dan tinggal guna menyembuhkan dirinya, mulai dari penyakit lahiriya hingga batiniya.¹⁴

Sejak tahun 2010 Padepokan ini berdiri dan telah menyembuhkan para pecandu narkoba. hampir 500 hingga 600 pasien yang telah obati di Padepokan ini, namun yang menetap tidak banyak. Karena keterbatasan tempat, anak bina yang telah dinyatakan sembuh pulang kerumahnya masing-masing. Tetapi yang masih merasa sakit diperbolehkan menetap di Padepokan. Padepokan ini menampung siapapun yang ingin menetap untuk berobat secara cuma-cuma dan tidak dipungut biaya, saat ini ada 20 anak bina yang menetap di Padepokan, sisanya pulang kerumah masing-masing.

¹³ [Http://m.republika.co.id](http://m.republika.co.id) (10-10-2-17 10:30)

¹⁴ Wawancara dengan Gunawan ,salah satu pasien pecandu narkoba di Padepokan Raudoh, Tangga Takat 16 Ulu Palembang.

Di luar Padepokan ada beberapa anak bina yang berobat tetapi tidak menetap. Padepokan Raudhoh merupakan tempat untuk mengecas keimanan, karena iman itu naik turun. Ketika iman sedang turun di sinilah tempat rehabilitasinya iman.¹⁵ Selain itu anak bina yang berobat di sini memiliki latar belakang yang berbeda-beda ada yang memiliki masa lalu yang kelam selain pecandu narkoba, wanita malam dan yang dulunya penganut ilmu hitam dan perilaku menyimpang lainnya. Reaksi dari obat-obatan terlarang atau narkoba beranekaragam. Singga ada yang memiliki kebiasaan mengamuk dan membawa senjata tajam, namun setelah diobati dengan zikir di Padepokan Raudhoh, berangsur-angsur anak bina dinyatakan lepas dari pengaruh narkoba dan dapat sembuh.¹⁶

Tetapi meski anak bina telah sembuh secara fisik tapi belum sepenuhnya secara piskis, karena itu harus tetap diobati dengan amalan zikir yang diberikan oleh guru besar, mursyid atau Pembina di Padepokan Raudhoh.¹⁷ Anak bina yang berobat di sana datang tidak hanya dari Palembang banyak juga yang dari luar Palembang ada yang dari Lampung, Banyu Asin, Pagar Alam dan daerah lainnya. Di sana tidak dibatasi usia baik tua maupun muda tidak juga dibedakan pria atau wanita. Selain itu metode pengobatan di Padepokan Raudhoh disebut *Inabah* yang berarti mengembalikan..*Inabah*

¹⁵Wawancara dengan Puput, salah satu pasien di Padeopokan Raudoh, Tangga Takat 16 Ulu Palembang, Palembang 9 Novermber 2017

¹⁶ Wawancara dengan Wawan, Pengurus Padepokan Raudoh Tangga Takat 16 Ulu Palembang, 9 November 2017

¹⁷ Wawancara dengan Gunawan, pasien yang dulunya pecandu narkoba, di Padepokan Raudoh Tangga Takat, 16 Ulu Palembang, Palembang, 9 Novermber 2017

adalah sebuah metode rehabilitasi pecandu narkoba dan perilaku menyimpang lainnya. Pada intinya *Inabah* adalah kembali memanusiakan manusia.¹⁸

Padepokan ini melakukan pengobatan dengan metode terapi sufistik yaitu dengan menggunakan zikir. Dari sudut pandang ilmu "tasawuf" atau spiritual Padepokan Raudhoh merupakan penganut ajaran Syekh Shohibul Wafa Tajul'arifin (Abah Anom) yaitu Tarekat Qodiriyah Naqshabandiyah. menurutnya diperlukan metode yang didasarkan pada Al-Qur'an, hadits dan ijtihad para Ulama.¹⁹ Zikir yang digunakan di Padepokan Raudhoh memiliki ciri khas yang berbeda dari aliran Tarekat lainnya. Uniknya di sini karena zikir Padepokan Raudhoh dapat menjadi metode pengobatan pecandu narkoba. Zikir berperan aktif demi menyembuhkan anak bina di Padepokan Raudhoh Palembang. Karena Padepokan Raudhoh memiliki keunikan tersendiri dengan metode pengobatannya, karena itu peneliti ingin menjadikan ini sebagai bahan rujukan penelitian yaitu **"Zikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba Di Padepokan Raudhoh Palembang"**

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode zikir di Padepokan Raudhoh dapat menjadi metode pengobatan?
2. Bagaimana Bacaan zikir di Padepokan Raudhoh yang dapat menyembuhkan pecandu narkoba?

¹⁸Sri Mulyani, *Mengenal dan memahami tarekat-tarekat muktabaroh di Indonesia*, (Jakarta: penerbit media 2004) hal 246

¹⁹ Sri Mulyani, *Ibid*, hal 267

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode pengobatan pecandu narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang.
2. Untuk mengetahui bacaan zikir seperti apa yang digunakan di Padepokan Raudhoh untuk mengobati Pecandu narkoba.

C. Manfaat Penelitian

1. Agar mengetahui perkembangan pengetahuan tentang alternatif pengobatan selain dari pengobatan secara medis maupun teradisional ada cara lain yang juga mampu bisa mengobati yaitu dengan zikir
2. Agar para peneliti mampu memberikan sebuah wacana yang bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan seputar metode pengobatan yang dikembangkan oleh sebuah Padepokan Raudhoh yang terletak di kota Palembang.

D. Kajian Pustaka

Setelah dilakukan kajian pustaka terdapat beberapa tema yang sama mengenai kajian yang akan diteliti seperti:

“Tradisi Zikir Ghafilin Di Pesantren Aulia Cendikia Palembang” disusun oleh Asror di UIN Raden Fatah Palembang” disini ia mencoba mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan kegiatan dzikir Gafiran agar dapat dijadikan amalan sehari-hari.²⁰ Berbeda dengan peneliti yang ingin mengetahui metode pengobatan dengan metode zikir. Selain itu ada pula yang membahas tentang.

“Hubungan Antara Zikir Dengan Kesehatan Jiwa Pada Jamaah Pengajian Zikir Ahlusunna Waljama’ah Masjid Nurul Hidayah Bukit Kecil

²⁰ Asror, *Teradisi Zikir Ghafilin Di Pesantren Aulia Cendikia Palembang*, Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Palembang” disusun oleh Teni Purwaningsidi UIN Raden Fatah Palembang.²¹ Jika ia hanya mencoba menghubungkan dzikir dan kesehatan jiwa disebuah pengajian di daerah Bukit Kecil Palembang di sini peneliti lebih mencoba meneliti lebih dalam bagaimana zikir juga bisa menjadi metode pengobatan jiwa

“Pola Pembinaan Mental Santri Narkoba: Study Kasus Ponpes Ulul Albab Nganjuk” yang disusun oleh Ibnu Chudzaifah UIN Sunan Ampel Surabaya, disini ia mencoba mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan santri narkoba di ponpes tersebut dan mencoba mengetahui tanggapan santri dan masyarakat tentang pembinaan mental di ponpes tersebut.²² Tetapi peneliti mencoba untuk mengenal lebih dalam sejarah dan perkembangan di Padepokan Raudhoh Tangga Takat Palembang.

Ada lagi “Terapi Sufistik: Studi Tentang Penyembuhan Penderita Gangguan Jiwa dan Rehabilitas di Ponpes Az-Zainy Malang” Yang disusun oleh Nusrotuddiniyah di UIN Sunan Ampel Surabaya. Ia mencoba mengetahui metode penyembuhan dengan menggunakan amalan-amalan tasawuf yang digunakan Ponpes Az-Zainy dalam menyembuhkan gangguan jiwa dan para pecandu narkoba dengan terapi sufistik.²³ Di sini peneliti mencoba mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan di Padepokan Radhoh dalam mengobati dengan metode zikir

Ada juga yang membahas tentang “Konsep Zikir Menurut Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Dan Pengaruhnya Terhadap Pelaku Ekonomi” di susun oleh Umi Alifah Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.ia mencoba mengetahui konsep dzikir Abdul Qodur Al-Jailani dan bagaimana zikir dapat

²¹ Teni Purwaningsi, *Hubungan Antara Zikir Dengan Kesehatan Jiwa Pada Jamaah pengajian Ahlisunna Waljama'ah Msjid Nurul Hdayah Bukit Kecil Palembang*, skripsi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

²² Ibnu Chudzaifah, *Pola Pembinaan Mental Santri Narkoba: Study Kasus Ponpes Ulul Albab Nganjuk*, Tesis yang disusun oleh Mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya

²³ Nusrotuddiniyah, *terapi sefistik: studi tentang penyembuhan penderita gangguan jiwa dan rehabilitas di ponpes az-zainy Malang*. Tesis yang di susun oleh Mahasiswa di UIN Sunan Ampel, Surabaya

berkolerasi dan berpengaruh pada pelaku ekonomi.²⁴ Berbeda dengan peneliti yang mencoba mengetahui metode zikir yang bisa dijadikan rujukan bahan pengobatan

Selain itu ada yang membahas tentang “Dzikir Dalam Perspektif Tarekat Naqsabandiya” di susun oleh Erkandi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.²⁵ Di sini ia hanya membahas zikir Tarekat Naqsabandiya secara konsep dan kegunaanya namun peneliti mencoba lebih mendalami lagi dzikir Tarekat yang dapat di jadikan terapi sufistik atau rujukan pengobatan. Dan aliran Tarekat yang akan peneliti bahas adalah metode zikir Tarekat Qodiriyah Naqsabandiya.

Setelah peneliti menghubungkan bahasan dengan beberapa tema yang ada, tidak ditemukan kajian yang sama mengenai apa yang akan peneliti angkat. Karena itulah peneliti akan membahas lebih dalam mengenai tema yang akan peneliti sajikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan di Padepokan Raudhoh Palembang. dalam melakukan penelitian, peneliti mencari informasi mengenai metode zikir yang digunakan oleh Padepokan Raudhoh²⁶

Kemudian setelah data sudah terkumpul, penulis menggunakan analisis yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonaentrasikan menjadi hipotesis atau teori. Atau memaparkan dalam bentuk kalimat bukan berdasarkan angka statistik.

²⁴ Umi Alifah, *Konsep Zikir Menurut Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Dan Pengaruhnya Terhadap Pelaku Ekonomi*, Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

²⁵ Erkandi , *Dzikir Menurut Tarekat Naqsabandiyah*, Skripsi Di Susun Oleh Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hal 42

2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif yang berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku. Sedangkan sumber data yang dikumpulkan dalam proses penelitian ini meliputi :

- a. sumber data primer adalah data lapangan yang bersumber dari lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dan oservasi Padepokan Raudhoh di Palembang.
- b. Sumber data sekunder yang bersumber dari literatur-literatur yang ada kaitanya dengan penelitian yaitu sebagai penunjang.²⁷ Adapun buku-buku penunjang yang membantu peneliti untuk melakukan reset penelitian adalah buku karia K.H Anang Syah, *Inabah, Metode Penyadaran Korban Penyalagunaan NABZA di Inabah Pondok Persantern Suryalaya*, dan buku karia Syikh Shohibul Wafa Tajul'arifin, *Kitab Uqudul Jumaah* tuntunan zkir Tarekat Qodiriyah Naqsabandyah di Persantern Suryalaya

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba melihat secara langsung proses atau suatu metode Pengobatan di Padepokan Radhoh yang menggunakan metode zikir²⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tiga pola dasar, observasi objektif (untuk mengamati kondisi nyata suatu subjekatau prilaku yang dilihat). Observasi peran serta (untuk mendapatkan bukti yang benar atau alamia). Observasi tersamar (tidak langsung)²⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung atau objektif untuk mendapat data dari lapangan.

²⁷Sugiono,*Ibid* ,hal 274

²⁸Nur Fitriyana , *fenomenologi agama*, (Palembang:Gerafika Telindo Press,2012) hal 7

²⁹ Sudarwan Danim, *Metode penelitian untuk ilmu-ilmu prilaku*, (Bandung: Bumi Aksara,2004) hal 193

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menentukan tanya jawab langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang segala sesuatu yang diketahui oleh pewawancara, jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur³⁰

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data-data, catatan-catatan atau bukti yang disediakan peneliti untuk laporan dari suatu peristiwa, baik gambar-gambar, dan buku-buku yang sesuai dengan skripsi.³¹

4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data sebagaimana yang diperoleh lapangan diperkuat dengan buku-buku penelitian, kemudian data tersebut dianalisis sedemikian rupa sehingga diperoleh suatu kesimpulan.³²

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini peneliti membagi pembahasan dalam lima bagian, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami alur pembahasan, yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, kanjian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahsan.

BAB II Landasan teori yang berisi tentang Definisi zikir, Metode Pengobatan Alternatif dan literatur yang berkaitan dengan penelitian

BAB III Berisi tentang metode dan bacaan zikir di Padepokan Raudhoh Palembang yang dapat menyembuhkan pecandu narkoba.

BAB IV Berisi tentang kesimpulan dan saran

³⁰Sudarwan Danim,*Ibid*,hal 143

³¹Sudarwan Danim,*Ibid*, hal 24

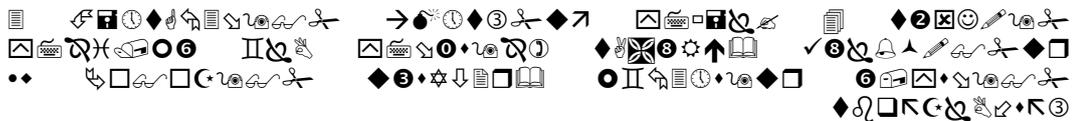
³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2006)

BAB II

ZIKIR DAN METODE PENGOBATAN ALTERNATIF

A. Definisi Zikir Dan Manfaat Zikir

Secara *etimologi*, perkataan zikir berakar pada kata ذَكَّرَ، يُذَكِّرُ، ذِكْرًا artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti dan ingatan. Di dalam *Ensiklopedi Islam* menjelaskan bahwa istilah dzikir memiliki multi interpretasi, di antara pengertian-pengertian zikir adalah *menyebut, menuturkan, mengingat, menjaga, atau mengerti perbuatan baik*.³³ Adapun menurut istilah fiqih, zikir sering dimaknai sebagai amal *qauliya* melalui cakupan makna yang sangat luas karena setiap baik yang dilakukan karena Allah merupakan bagian dari zikir.³⁴ Zikir baik sekali dilakukan saat sendiri ataupun berjamaah. Berzikir bisa dilakukan kapan saja di mana saja karena zikir dapat memberikan ketentraman hati seperti yang tercantum dalam Q.S Ar Ra'd Ayat 28 :



(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S Ar-ra'd : 28)³⁵

³³ In'ammu bzhahiddin Masyhudi, Nurul Wahyu A, *Berdzikir dan Sehat ala Ustad Haryono*, (Semarang: Syifa Press, 2006), hal. 7

³⁴ Samsul Munir Amir, Haryanto Al-Fandi, *Etika Berzikir Berdasarkan Al-Quran dan Asunnah*, (Jakarta: Amzah, 2011), hal. 4

³⁵ *Al-Quran terjemah*, Halimah, (Bandung, Marwah, 2009), 30:091

Orang yang senantiasa mengingat Allah akan merasa takut melakukan sebuah dosa yang membuatnya merasa jauh dari Allah. Dia yang selalu mengingat Allah akan selalu merasa dekat dengan Allah dan ia akan merasakan kehadirannya. Ketentraman hati yang dirasakannya semata-mata karena Allah yang selalu meridahi setiap langkahnya dan berperan penting dalam mensucikan jiwa.

Al-Ghazali menaruh perhatian besar pada masalah kesucian jiwa, yakni dengan konsep *Tazkiyat An-Nafs*. Yang artinya pembersihan jiwa. Istilah *Tazkiyat An-Nafs* banyak di temukan dalam buku-buku Tasawuf yang ditulis oleh Al-Ghazali terutama dalam buku *Ihya Ulum Ad-Din*, *Mizan Al-Mal*, dan *Misykat Al-Anwar*.³⁶ Al-Ghazali mengambil argumentasi yang terdapat dalam Q.S Asy-Syams ayat 7-10:

وَالْجَنَّةَ الَّتِي كَانَتْ لَكُمْ فِي الْحَيَاةِ دُونَ ذَلِكَ وَلِالَّذِينَ يُؤْتُونَ زَكَاةً وَأَسْرَبُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ
وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ زَكَاةً وَأَسْرَبُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ
وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ زَكَاةً وَأَسْرَبُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ
وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ زَكَاةً وَأَسْرَبُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ

Artinya : *Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaan), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya (Q.S Asy-Syam 7-10)*³⁷

Istilah *zakkaha* dalam ayat di atas, dipahami sebagai kata yang mempunyai konotasi makna *takziyat an-nafs*. Secara etimologi kata *takziyat* berasal dari bahasa Arab, yakni *isim mashdar* dan kata *zakka*, yang berarti pembersihan atau

³⁶ M. Solihin, *Pensucian Jiwa Dalam Perspektif Tasawuf Al-Ghazali*, (Bansung :CV Pustaka Setia, 2000), hal, 11

³⁷ *Al-Quran Terjemah*,..., 30:019

pensucian. Sementara *an-nafs* diartikan sebagai jiwa.³⁸ Jadi *Tazkiyat an-nafs* berarti pensucian jiwa dan cara mensucikan jiwa adalah dengan berzikir.

Zikir adalah salah satu pelatihan yang hebat dalam pensucian jiwa, baik secara ukhrawi maupun duniawi. Zikir merupakan amalan paling utama untuk mendapatkan ridah Allah swt. Zikir merupakan bendera bagi umat islam terutama untuk membersihkan hati sehingga menjadi pelindung bagi sifat munafik. Zikir juga merupakan ibadah yang paling mulia karena dengan hati yang bersih jiwa menjadi tenang.

Zikir terbagi menjadi dua yaitu dzikir umum dan zikir khusus. Zikir umum adalah zikir yang menyeluruh, yang mencakup bermacam-macam pujian. Zikir khusus adalah zikir kepada Allah swa. Dengan memuji kepadanya tidak kepada selainnya dengan bentuk zikir seperti asma Allah, sifat Allah, dan puji-ujian hanya kepada Allah.³⁹ Dalam Q.S Annisa ayat 103 Allah berfirman :



Artinya :

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (Q.S An Nisa : 103)⁴⁰

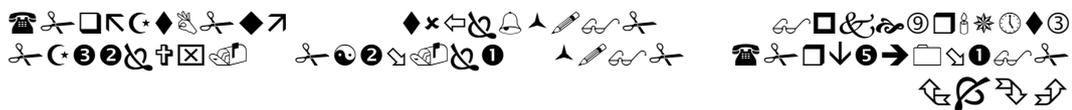
³⁸ M. Solohin, *Ibid*, hal 11

³⁹ Dziyab Al-Ghamidi, *Zikir Sesudah Solat*, (Jakarta : PT Gramedia, 2011), hal .55-

⁴⁰ *Al-Quran Terjemah*, 04 : 103

Dalam ajaran Islam pada umumnya merupakan hal yang penting karena dengan berzikir mampu memberikan suatu energi positif untuk mendekatkan diri dengan Allah swt. Intinya adalah zikir adalah suatu metode untuk mengingat Allah, memuji nama Allah, sifat-sifat Allah dan kebesaran Allah swt. Zikir dapat mengusir setan dan menundukkannya, juga menjadikan diri diridahi Allah. Zikir menurut istilah Ahli Sufi adalah ingat Asma Allah swt. dengan sarana apa saja baik secara dhohir atau dalam bathin. Bagi seorang sufi, Syaikh Abu ‘Ali Al-Daqaq, zikir merupakan tiang penopang yang sangat kuat atas jalan menuju Allah swt.⁴¹ Selain itu, zikir juga menghilangkan kesedihan dan kegelisahan dari hati, mendatangkan kegembiraan, memberikan cahaya bagi hati dan wajah serta mendatangkan kecintaan kepada Allah swt.

Dalam Q.S Al-Ahzab Ayat 41 Allah swt berfirman:



Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya (Q.S Al-Ahzab : 41)⁴²

Pengaruh yang ditimbulkan dari berzikir secara konstan ini, akan mampu mengontrol perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-sehari, manakala ingat kepada Allah kemudian mengucapkan zikir, kesadaran akan dirinya sebagai hamba Allah akan segera muncul kembali Menurut Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah zikir adalah:ibadah paling mudah, namun paling agung dan utama, karena gerakan

⁴¹ Khairunnas Abdulhaque Al-Bantane, *Berdoalah Dalam Mewujudkan Impian-impian Anda Jangan Sungkan-Sungkan Meminta Kepada Allah*, (Jakarta Selatan: AL-Mawardi Prima,2013), hal.145

⁴² *Al-Quran Terjemah*, (CV Penerbit J-ART 2015) 033: 41

lisan adalah gerakan anggota tubuh yang paling ringan dan mudah. Selain itu, zikir merupakan amal yang paling dapat menyelamatkan manusia dari siksa Allah⁴³

Zikir adalah suatu amalan yang memiliki banyak faedah dan manfaat, dan seorang akan merasakan manfaat zikir apabila telah melakukannya secara istiqomah. Berzikir kepada Allah swt adalah ibadah sunnah yang teramat mulia lagi utama. Zikir adalah doa yang paling tinggi, yang di dalamnya terdapat banyak keutamaan yang besar bagi kehidupan. Bahkan kualitas diri dihadapan Allah sangat dipengaruhi oleh kualitas zikirnya. Dengan kata lain, dengan banyak mengingat Allah akan memperoleh kemuliaan dihadapan Allah swt. Dengan berzikir manusia dapat memikirkan, mengkoreksi, dan mengukur diri sendiri. Apakah perbuatan itu sudah sesuai dengan perintah Allah ataupun tidak.

B. Zikir Sebagai Metode Pengobatan Alternatif

Selain memiliki berbagai manfaat, zikir juga dapat dijadikan suatu metode pengobatan, Metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁴⁴ Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu. Zikir merupakan obat segala penyakit, dengan berzikir kehebatan dan kebesaran Allah

⁴³ Idnu Qayyim Al-Jauziyyah, Ibnu Rajab al-Hambali, *Imam Al-Ghazali, Tazkiyah An-Nafs Konsep Penyucian Jiwa Menurut Para Salaf*, (Solo: Pustaka Artistik, 2002), hal.40

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta), hal . 15

akan masuk ke dalam hati. Dengan berzikir hal-hal yang berat menjadi ringan, begitu pula dengan mereka yang terserang dengan penyakit medis maupun non medis, karena Allah menurunkan penyakit berikut obatnya, dan obat yang paling efektif dan manjur adalah dengan mengingat dan mengembalikannya kepada Allah. Semua penyakit yang ada di muka bumi ini adalah salah satu peringatan dari Allah swt, dan tidak ada satupun manusia yang sanggup mengobati berbagai macam penyakit tanpa izin dan kekuatan serta ilmu dari Allah swt. Dalam H. R Bukhari Rasulullah saw bersabda:

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

Artinya : “Allah tidak menurunkan penyakit, melainkan menurunkan obat untuknya” (HR.Bukhari)⁴⁵

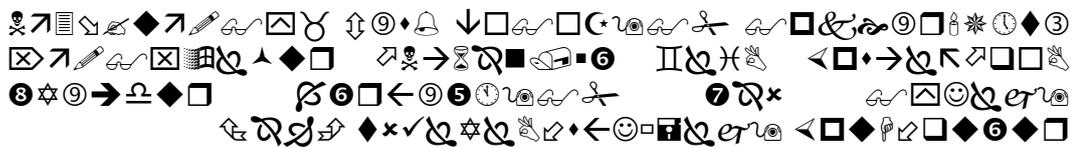
Berdasarkan Hadis dan keterangan di atas, bahwasanya segala penyakit pasti ada obatnya, tidaklah Allah ciptakan suatu penyakit tanpa penawarnya. Banyak sekali pengobatan ala rasulullah saw yang kerap di jadikan masyarakat muslim sebagai alternatif pengobatan seperti ruqyah, zikir air dan inabah.

1. Ruqyah

Salah satu pengobatan yang yaitu *Ruqyah*, secara *Terminologi Ruqyah* betarti ayat-ayat, nama-nama dan sifat-sifat Allah serta doa-doa syar’i yang dibacakan untuk kesembuhan bagi orang yang sakit. Sedangkan pengertian *Etimologi Ruqyah* adalah doa dan bacaan-bacaan yang mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah swt untuk mencegah atau mengangkat bala/penyakit. Terkadang doa atau bacaan itu disertai dengan sebuah tiupan dari

⁴⁵ Zuhair Ahmad Ass Ba’I, *Ibid*, hal 36

mulut ke kedua telapak tangan atau anggota tubuh orang yang meruqyah atau yang diruqyah.⁴⁶ pengobatan ruqyah kerap dijadikan alternatif orang-orang muslim baik di masa lalu sampai sekarang, rasulullah dan para sahabat juga kerap menggunakan ruqyah dalam metode pengobatan alternatif. Dalam Q.S Yunus ayat 57 Allah berfirman:



Artinya : “*Hai manusia, Sesungguhnya Telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman*” (Q. S Yunus 57)⁴⁷

Di dalam Al-Quran memiliki pejelasan bawasanya Al-Quran adalah penawar dari segala penyakit dan metode pengobatan yang sering digunakan sebagai alternatif menggunakan ayat-ayat Al-Quran, salah satunya adalah ruqyah. Ibnu Qayyim r.a menjelaskan, pengobatan Rasulullah saw untuk orang-orang sakit ada tiga macam dengan doa-doa ilahi (Ruqyah-Ruqyah syar’i), obat-obat alami, madu, habbatus sauda, air zam-zam dan minyak zaitun. Gabungan dua unsur, membaca Al-Quran atau zikir di air dan minyak zaitun.⁴⁸ Memperbanyak membaca Al-Quran terutama pada tengah malam dan pengujung siang. Termasuk diantaranya membaca zikir, wirid dan doa-doa yang di anjurkan.

Semua bacaan itu akan menjadi benteng terhadap godaan dan kepentingan setan yang di dalamnya trdapat sihir dan penyakit lahir dan batin

⁴⁶ Badr Ali Al-Failakawi, *Panduna Ruqyah Syar’iyah bergambar*, (Solo: Perpustakaan Nasional RI,2014), hal.15

⁴⁷ Al-Quran Terjemah,..., 10:57

⁴⁸ Badr Ali Al-Failakawi, *Ibid*, hal. 6

Kesembuhan yang terkandung di dalam Al-Quran bersifat umum, untuk seluruh penyakit baik lahir maupun batin. Beberapa Surat, ayat, dan wirid yang bisa di jadikan alternatif pengobatan adalah

- a. Surat Al-ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas. Dianjurkan untuk membacanya dua hari sekali. Yaitu setiap pagi dan sore, masing-masing tiga kali
- b. Membaca ayat Kursi. Orang yang membacanya pada saat beranjak dari tempat tidur, maka Allah akan terus menjaganya dan setan tidak akan dapat menyentuhnya sampai pagi.
- c. Terus menerus membaca wirid dan dzikir yang kusus pada waktu pagi dan petang⁴⁹

Membaca surat Al-Baqarah. Hal ini berdasarkan hadis rasulullah saw.

لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ، إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِلُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَةِ

Artinya : *“Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan. Sesungguhnya setan akan lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan surah Al-Baqarah.”* (HR. Muslim no. 1821)

Dalam bagian ini merupakan intisari dan muara bagi semua kiat penyembuhan yang disebutkan di atas, yaitu, pemurnian tauhid, meyakini hanya Allahlah yang menyembuhkan, bukan sebab yang di upayakan, dan menyadari bahwa upaya yang dilakukan itu diibaratkan gerakan angin yang sangat bergantung dengan penciptanya, penggerak, dan mengrahkannya, karena angin tidak

⁴⁹ Badr Ali Al-Failakawi, *Ibid*, hal 78

mungkin dapat bergerak, meruak atau menimbulkan manfaat kecuali atas izin penciptanya dalam H.R Muslim Rasulullah saw bersabda:

كُنْ نَزَقِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ تَرَى فِي ذَلِكَ؟ فَقَالَ: اِعْرَضُوا عَلَيَّ رُقَاكُمْ لَا بَأْسَ بِالرُّقَى مَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ شِرْكٌ

“Dahulu kami meruqyah di masa jahiliyyah. Lalu kami bertanya: ‘Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang hal itu?’ Beliau menjawab: ‘Tunjukkan kepadaku ruqyah-ruqyah kalian. Ruqyah-ruqyah itu tidak mengapa selama tidak mengandung syirik’.” (HR. Muslim no. 2200)⁵⁰

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwasan ruyah tidaklah dilarang selama di dalamnya tidak terdapat kesyirikan, pertanyaan perihal ruyah pernah ditanyakan oleh Auf bin Malik Al-Asyja’i r.a dalam suatu riwayat dan Rasulullah saw menjawab seperti hadis di atas dan di beberapa riwayat Auf bin Malik Al-Asyja’i r.a diriwayatkan dari Abu Sa’id Al-Khudri: ketika jibril datang kepada Rasulullah saw dan menanyakan Rasulullah saw, “*wahay Muhammad apakah kamu sedang sakit?*” lalu jibril membacakan:

بِسْمِ اللَّهِ يُبْرِئُكَ مِنْ كُلِّ دَاءٍ يَشْفِيكَ، وَ مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ وَ شَرِّ كُلِّ ذِي عَيْنٍ

Artinya : “*Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyahmu dari segala sesuatu yang menyakitimu, dari kejahatan setiap jiwa, atau mata jahat, semoga Allah menyembuhkanmu* (HR.Muslim)⁵¹

Di dalam hadis di atas dinyatakan bahwa ada suatu masa Rasulullah merasa dirinya sedang sakit, lalu Malaikat Jibril mendatangi Rasulullah saw, seraya mendoakan kesembuhan bagi Rasulullah saw. Pengobatan dengan metode ruqyah sudah digunakan sejak zaman Rasulullah saw sampai saat ini dan ruqyah menjadi alternatif pengobatan teradisional bagi umat islam dengan menggunakan

⁵⁰ Badr Ali Al-Failakawi, *Ibid*, hal 29

⁵¹ Badr Ali Al-Failakawi, *Ibid*, hal 25

ayat Al-Quran sebagai ladaan pengobatan dengan metode ruqyah, seperti yang diriwayatkan dalam H.R Muslim di atas. Tidakalah ada suatu penyakit diciptakan tanpa ada penawarnya, sesungguhnya Al-Quran adalah penawar yang paling baik untuk setiap penyakit yang ada di dalam diri manusia.

1. Zikir Air

Seperti yang di ketahui, bahwa tubuh memiliki 75% yang terdiri atas air, darah mengandung 82% air dan tulang yang keras pun mengandung 22% air⁵². Air putih (air minum) dirumah, jika setiap hari dido'akan dengan khusyu kepada Allah swt dengan tujuan agar peminumnya sholeh, sehat, cerdas dll. Niscaya, akan berproses di tubuh, meneruskan pesan/do'a ke molekul air yang berada di bagian otak dan pembuluh darah peminumnya.⁵³ Bila air minum di suatu tempat dido'akan dengan serius untuk kesholehan, Insya Allah semua penduduk yang meminumnya akan menjadi baik, seperti air Zam-Zam. Rasulullah saw bersabda pada air Zam-zam:

وَشِفَاءٌ سَقَمٍ إِنَّهَا مُبَارَكَةٌ إِنَّهَا طَعَامٌ طَعِيمٌ

Artinya: “Air zam-zam adalah obat dari rasa sakit (obat penyakit), Sesungguhnya air zam-zam adalah air yang diberkahi, air tersebut adalah makanan yang mengenyangkan.” (H.R Muslim dan Abu Daud)⁵⁴

⁵² M Utsman Syabir, *Pengobatan Alternatif Dalam Islam*, (Jakarta : Grafindo, 2005) hal. 19

⁵³ M Utsman Syabir, *Ibid*, hal. 28

⁵⁴ HR. Muslim dalam Kitab Keutamaan Para Sahabat, Bab Keutamaan Abu Dzar, no. 4520 dan HR. Abu Daud Ath Thoyalisy dalam musnadnya no. 459. Dikeluarkan pula oleh Al Haitamiy dalam *Majma' Az Zawa-id*, 3/286

Barang siapa yang meminumnya supaya kenyang, maka ia akan kenyang, barang siapa yang meminumnya untuk menyembuhkan sakit, maka ia akan sembuh. tetapi bukan hanya air zam-zam yang memiliki manfaat kesehatan. Tapi semua air yang di bacakan doa dan ayat-ayat tertentu atau dzikir tertentu juga dapat memberikan kesembuhan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti asal Jepang Dr. Masaru Emoto dari Universitas Yokohama. Dr.Masaru menemukan keajaiban tentang air dari percobaannya selama bertahun-tahun. Hasil percobaannya tersebut terdapat dalam bukunya yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang berjudul “Mukjizat Air” Air murni dari pegunungan di do’akan secara Agama Shinto, lalu didinginkan pada suhu -5 derajat Celcius di sebuah laboratorium.⁵⁵ Hasilnya, ternyata molekul air membentuk Kristal segienam yang indah.

Percobaan diulangi dengan membaca “*Arigato*” (Terima Kasih ; bahasa Jepang) didepan air tadi, kemudian Kristal dari air tersebut kembali membentuk keindahan yang berbeda. Lalu diucapkan kata “*Setan*” pada air tersebut, dan hasilnya ternyata kristal air tersebut membentuk suatu bentukan yang terlihat mengerikan.⁵⁶ Dan ketika diputarkan musik klasik (*Symphoni Mozart*), kristal air tersebut berubah menjadi bentuk bunga. Ketika percobaan air diteruskan dengan bacaan Islam “*Bissmillah*” (oleh ulama setempat), spontan Kristal air tersebut kembali mengalami perubahan bentuk, nampak terlihat keindahan yang

⁵⁵ Santi Mariyani, *Keajaiban Air Sebuah Fenomena Ilmiah, Mukjizat Air*, Edisi 10, Senin, 28 Januari 2013, hal 3

⁵⁶, Santi Mariyani *Ibid*, hal. 9

menakjubkan yaitu berbentuk segi enam dengan lima cabang daun berkilauan.⁵⁷ Peristiwa tersebut bukan sihir, sulap, takhayul ataupun sebab kecanggihan teknologi. Tetapi nyata, kajian intelektual yang pernah dipresentasikan dan diperagakan di Markas PBB di New York pada bulan Maret tahun 2005 silam.⁵⁸

Air mempunyai kemampuan untuk menyimpan energi dengan baik. Banyak penyembuh yang menggunakan air sebagai sarana penyembuhan. Caranya adalah dengan memasukkan/memproyeksikan energi penyembuhan, doa atau energi positif lainnya ke dalam air. Ada pula yang memberikan air dengan rendaman kristal. Kesemuanya ini sebenarnya merupakan pemberdayaan dari air biasa menjadi air yang berkhasiat dan dapat menjadi salah satu alternatif pengobatan. Di samping untuk diminum, air juga memberikan rasa segar untuk mandi dan mengembalikan kekuatan. Kekuatan air itu akan jauh lebih dahsyat, jika menyebut Nama Allah setiap kali mengonsumsi atau memanfaatkan air, paling tidak dengan membaca basmalah.

Air juga dapat menjadi sarana penyembuhan apabila di bacakan ayat-ayat Al-Quran ataupun zikir. Zikir dan ayat Al-Quran yang di sarankan untuk kesembuhan adalah ayat-ayat di dalam riwayat-riwayat masyur yang dipakai dalam penyembuhan yaitu, Surat Al-Fatihah, Al-Mu'awwadzaat (Al-Ikhlash, Al-Falaq dan An-Naas), Ayat Kursi, Asma-ul Husna dan sifat-sifat Allah swt yang terdapat dalam Al-Quran dan ayat-ayat yang berisikan zikir dan doa-doa.⁵⁹ Di dalam sunnah Nabawiyah banyak sekali riwayat yang berisikan doa-doa atau zikir

⁵⁷ M Utsman Syabir, *Ibid*, hal. 30

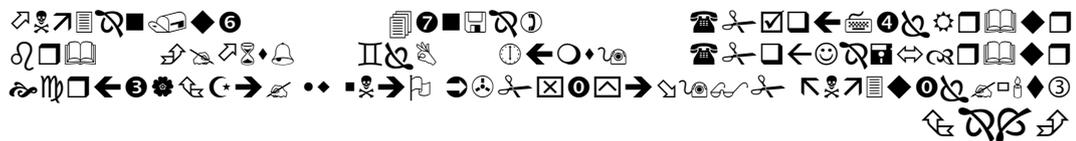
⁵⁸ Santi Mariyani *Ibid*, hal. 11

⁵⁹ M Utsman Syabir, *Ibid*, hal.81

yang berguna untuk kesembuhan untuk segala macam penyakit. Biasanya doa-doa atau dzikir tersebut di bacakan dalam segelas air, kemudian di mimunkan pada orang yang sedang sakit, metode pengobatan dengan air itu disebut juga dengan *zikir air* atau *zikir doa* yang di jadikan alternatif pengobatan tradisonal. Air adalah teraspormasi dari doa dan dzikir yang dibacakan seseorang, baik untuk penyembuhan diri sendiri ataupun penyembuhan orang lain.

2. Metode Inabah

Inabah adalah istilah yang berasal dari Bahasa Arab *anaba-yunibu* (mengembalikan) sehingga *Inabah* berarti kembali atau pemulihan.⁶⁰ maksudnya proses kembalinya seseorang dari jalan yang menjauhi Allah ke jalan yang mendekatkan kepada Allah. Istilah ini digunakan di dalam Q.S az-zumar ayat 54 :



Artinya :Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu Kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi). (Q.S Az zumar : 54)⁶¹

Kata *anibu* atau *inabah* dalam ayat di atas berarti kembali atau disebut juga pengembalian seorang hamba kepada tuhan nya, karena hanya Allah tempat manusia meminta pertolongan. *Inabah* semakna dengan taubat akan tetapi para ulama mengatakan bahwa *inabah* memiliki derajat yang lebih tinggi daripada taubat. Karena taubat itu meliputi sikap meninggalkan (maksiat), menyesal dan

⁶⁰ K.H Anang Syah, *Inabah Metode Penyadaran Korban Penyalagunaan NABZA di Pondok Persantren Suryalaya*, (Suryalaya : Wahana Karya Grafika, 2000), 16

⁶¹ Al-Quran Terjemah, 39 : 54

bertekad kuat untuk tidak mengulanginya. Istilah *Inabah* ini diberikan oleh seorang guru besar dalam tarekat Qodiriyah Naqsabandiya yaitu K.H. A Shahibulwafa Tajul Arifin atau yang sering disapa Abah Anom.⁶² Abah Anom menggunakan nama *inabah* menjadi metode bagi program rehabilitasi pecandu narkoba, remaja-remaja nakal, dan orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan.⁶³ Menuju kepada tujuan utama di Persantren Suryalaya Abah Anom membuat sebuah kegiatan sosial Pondok Remaja *Inabah* disetiap cabang Tarakat Qodiriyah Naqsabandiya.⁶⁴ Hal ini di maksudkan untuk lebih mendekatkan diri dan menumbuhkan kembali moral anak bina, yang tadinya berkehidupan bebas dan kurang terkondisikan, dengan cara ini semua anak bina akan kembali sadar dengan terus diberi pembinaan dan perhatian. Proses penyembuhan dengan metode *inabah* terdiri dari dua tahap, yang pertama tahap awal pembinaan dan yang kedua tahap pembinaan/penyadaran, berikut penjelasannya.

a. Tahap Awal Pembinaan

Pertama-tama orang tua pasien anak bina di wawancarai terlebih dahulu berserta anak bina dengan tujuan, sejauh mana keterlibatan narkoba dan seberapa jauh tingkat ketergantungannya, serta untuk mengetahui jenis narkoba yang di gunakan oleh pasien calon anak bina⁶⁵

b. Tahap Pembinaan/Penyadaran

⁶² Sri Mulyani, *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*, (Jakarta: kencana, 2014). Hal. 253

⁶³ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal. 39

⁶⁴ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal. 23

⁶⁵ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal. 19

Tahap pembinaan/penyadaran inilah proses penyembuhan penyalaguna narkoba, pembinaan itu berupa mandi tobat, zikir, solat dan pembinaan yang dilakukan demi menyembuhkan para pecandu narkoba, berikut tahapanya

1. Mandi Taubat dan wudhu

Mandi dan adalah bagian dari bersuci yang dalam ilmu fiqih dikenal dengan istilah *Thaharah* yang berarti bersuci.⁶⁶ Mandi akan mensucikan tubuh dan jiwa sehingga siap “*kembali*” menghadap Allah dalam keadaan suci sama seperti wuduh. terdapat makna simbolik dari wuduh berupa mencuci muka, mensucikan bagian tubuh yang mengekspresikan pembersihan jiwa Dasar teori digali dari Al-Quran ayat 222 dan segalaibadah dalam islam dilakukan dalam keadaan suci yaitu mandi dan berwuduh. Lemahnya kesadaran pecandu akibat narkoba bisa dipulihkan dengan mandi taubat dan wuduh.

2. Sholat

Kemudian akan diajarkan dan dipandu untuk melaksanakan sholat fardhu dan sunnah sesuai dengan metode *inabah* ini. Tuntunan pelaksanaan sholat fardhu dan sunnah pun disesuaikan dengan ajaran islam dan kurikulum ibadah yang telah dibuat dan disarikan oleh Abah Anom⁶⁷ salat yang dilaksanakan dalam pembinaan penyadaran pecandu narkoba, sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadits yang tersusun dalam kurikulum pembinaan

⁶⁶ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal.24

⁶⁷ Sri Mulyani, *Ibid*, hal. 254

3. Talqin Zikir

Pecandu yang telah pulih kesadarannya, kemudian diajak berzikir melalui talqîn zikir. Talqin zikir adalah pembelajaran zikir pada qalbu. Zikir tidak cukup diajarkan dengan mulut untuk ditirukan dengan mulut pula, melainkan harus dipancarkan dari qalbu untuk dihunjamkan ke dalam qalbu yang di talqin. Yang dapat melakukan talqin zikir hanyalah orang-orang yang qalbunya dan kuat (berisi cahaya ilahi).⁶⁸ Talqin zikir adalah suatu proses seseorang untuk mempelajari tasawuf dan membangunkan kesadaran terhadap penyakit hati dan penyakit lahir dan batin yang ada di dalam diri pecandu narkoba, agar pasien anak bina dapat disadarkan demi kesembuhannya.

Di samping kegiatan yang bersifat reiegius tadi, anak bina juga dilatih untuk melakukan kegiatan-kegiatan fisik untuk membangkitkan lagi semangatnya seperti berolah raga, senam pagi dan bermain bola agar meningkatkan kesehatan fisiknya. Inabah adalah proses pengembalian jiwa yang sakit, orang yang sakit maka harus diobati, inabah memberikan energy untuk mengembalikan jiwa-jiwa yang sakit untuk berserah diri dan memohon ampunan kepada Allah melalui jalan (*Tarekat*)⁶⁹ yang berarti jalan kembalinya manusia kepada Allah swt. Orang

⁶⁸ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal.24

⁶⁹ Dalam epistimologi tarekat merupakan jalan, jalan menuju Allah dan mendekatkan diri kepada Allah melalui metode tasawuf

yang mengambil langkah yang salah dengan penyalagunaan narkoba sebenarnya orang tersebut sedang mengalami kesesatan karena itu orang yang tersesat harus dikembalikan dengan metode *Inabah*.

C. Zikir Inabah Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba

Seperti yang sudah di jelaskan di atas, bahwasanya "*Inabah*" berarti mengembalikan segala sesuatu kepada Allah, dengan tujuan betobat *Inabah* berarti kembali atau pemulihan. maksudnya proses kembalinya seseorang dari jalan yang menjauhi Allah ke jalan yang mendekatkan kepada Allah. Metode *Inabah* digunakan untuk pemulihan pecandu narkoba. Sedangkan *Zikir Inabah* adalah proses pemulihan dan pengembalian jiwa-jiwa yang sedang sakit, Dari sudut pandang ilmu pendekatan "tasawuf" atau spiritual melalui wadah "Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah" yang dipimpin Abah Anom, maka orang yang sedang mabuk berarti jiwanya sebenarnya sedang tergoncang dan terganggu, Tidak jauh berbeda dengan orang gila sehingga diperlukan metode yang didasarkan pada Al-Qur'an, hadits dan ijtihad para ulama.⁷⁰ Zikir merupakan dari ibadah yang diperintahkan Allah, bertujuan untuk mensucikan jiwa, mengobati hati dan mengembalikan segala sesuatu hanya kepada Allah. *Zikir inabah* terdiri dari dua macam, yaitu zikir jahar dan zikir khofi.

Zikir Jahar adalah zikir lisan yang terdiri dari *naïf* (negasi) dan *itsbat* (menetapkan).⁷¹ pernyataan naïf adalah *Laa ilaah* dan pernyataan itsbat adalah *Illallaah*. Sedangkan zikir khofi adalah zikir yang tersembunyi dan hanya Allah

⁷⁰ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 22

⁷¹ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 26

dan diri sendiri yang mengetahui, zikir yang dilakukan oleh qalbu. Zikir khofi adalah metode untuk menanamkan dan membina komponen keimanan yang pertama dan utama yaitu menanamkan kalimat tauhid di dalam hati yang sudah mati.⁷² Pera pengguna narkoba mengalami rasa ketagihan dan emosi yang meledak-ledak sehingga membuatnya lupa diri dan merusak sistem syaraf tubuh. Dari segi psikologi, pecandu narkoba mengalami gangguan jiwa sehingga sering membuatnya prustasi dan stres karena hal tersebut, hatinyapun menjadi sakit bahkan mati karena benar-benar membuatnya melupakan Allah, dan dalam metode *dzikir inabah* pasien anak bina harus terlebih mandi taubat.

Sebelum mandi taubat, anak bina harus terlebih dahulu di wawancarai sejauh mana tingkat ketagihannya dan jenis narkoba apa yang telah digunakannya. Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan Obat Berbahaya, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* adalah *Napza* yang merupakan singkatan dari Narktika, Psikotropika, dan Zat Adiktif, merupakan salah satu jenis obat penghilang rasa sakit yang sering disalahgunakan oleh manusia.⁷³ Narkoba awalnya digunakan untuk obat bius saat oprasi. Namun, sekarang seiring perkembangan zaman banyak digunakan untuk menenangkan pikiran dan mendapatkan kesenangan dengan dosis yang besar.

Tahap mandi taubat dilakukan pada tengah malam pada pukul 02:00 wib bertujuan untuk mengaktifkan lagi sel-sel syaraf yang rusak pada pecandu narkoba. Jika anak bina telah melalui proses Mandi Taubat dan dianggap telah

⁷² K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 27

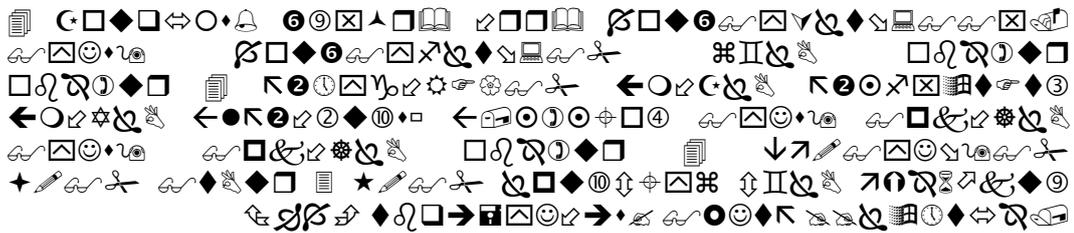
⁷³ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 5

timbul kesadaranya, ia dapat melanjutkan proses selanjutnya, yaitu di arahkan untuk mengenal Allah dengan cara merawat qalbunya dengan *Talqin Zikir*. *Talqin* asal kata dari *laqqana, yulaqqinu, talqiinan*, artinya "Menuntun, atau tuntunan" mengajarkan sebuah ucapan. *Talqin* menurut syariat adalah memahamkan kalimat tauhid ketika manusia mengalami sakaratul maut (naza).

Dan merupakan peringatan/tuntunan guru kepada muridnya yang harus diikuti dengan seksama. *Talqin* adalah ajaran tata cara zikir dari guru thoriqoh yang telah mendapatkan izin untuk mengijazahkan secara sah dan mempunyai sanad muttashil sampai kepada mu'assis/shohibuth thoriq dan bersambung terus sampai Nabi Muhammad saw.⁷⁴ Seperti yang sudah di jelaskan di atas, bawasanya *Talqin* adalah salah satu tahapan dalam penerapan *zikir inabah* untuk memulihkan pecandu narkoba. Ayat tentang *talqin* yang di jelaskan oleh guru besar di suryalaya yaitu Abah arif dikatakan terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 74 Allah berfirman :

وَلَمَّا رَأَى أَنَّهُ أَخَذَ بِمَنَاقِبِهِ الْحَمْدَ لِقَوْمٍ أَعْيَنَ عَلَيْهِمْ صَبْرًا ۖ فَعَرَّضَ لِلْعَذَابِ أَن يُخَالِفَهُ بِمَا جَاءَهُ مِنْهُنَّ بِمَا كَفَرَ بَعْدَ مَا يَدْعُوهُ إِلَى السَّبْطِ ۚ فَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا أُولِي الْأَبْصَارِ سَتُبَدَّلُ لَهُمْ آيَاتِهِمْ قُلُوبُهُمْ وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ مَا أَخْتَلَفَ فِيهِ فَمَا كَانَ لِضَلَّالِيهِمْ عَصَابٌ ۚ

⁷⁴ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 24



Artinya : Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur Karena takut dengan kuasa-nya Allah. dan Allah tidak lengah dari apa yang kamu kerjaka(Q.S Al-Baqarah 74)⁷⁵

Di dalam ayat tersebut disebutkan bahwasanya orang-orang yang hatinya keras seperti batu haruslah di lembutkan dengan mengingat Allah. Diberikan tuntunan untuk mengembalikan segala sesuatu hanya kepada Allah. *Talqin* di sini bermaksud memberi tuntunan kepada para pasien yang ingin di *Inabah* dengan tujuan meluluhkan hati yang keras, memberikan tuntunan Agama dan mengembalikan segala sesuatu kepada Allah, karena sebaik-baik tempat meminta hanya kepada Allah.

Anak bina inabah segera dibawa menghadap guru yang diberi tugas untuk mentalqin pecandu narkoba dengan tujuan membina dan mengajari cara berzikir yang benar yaitu dengan yaitu zikir talqin zikir talqin di awali dengan pembacaan kalimat *ل* dibawah pusar, di barengi dengan kepala merunduk ke arah pusar, kalimat itu terus di tarik hingga di masakan meningkat samapai ke otak. membaca lafal **الله** Mengucap lafas Allah sebanyak 1000 kali secara sirr (dalam hati). Atau dalam Tarekat Qadhariyah terdapat gerakan untuk mengucapkan kalimat **لا إله إلا الله** (*la ilaha illallah*) Ketika mengucapkan **لا إله** (tiada Tuhan) pandangan mata dipusatkan ke qalbu didalam dada, lalu seakan-akan kalimat **لا إله**

⁷⁵ Al-Quran Terjemah,...., 01:74

yang berada di dalam qalbu itu dibuang dengan menengok keatas, kemudian diteruskan dengan mengucapkan **إِلَّا اللهُ** (kecuali Allah) dengan kepala menghadap keatas, lalu seakan-akan kalimah **إِلَّا اللهُ** yang berada di luar dimasukkan kedalam qalbu.⁷⁶ Gerakan-gerakan semacam itu dilakukan dengan penuh semangat dan berulang-ulang, sehingga mampu mengaktifkan optimalisasi fungsi organ tubuh setelah sang guru selsai mentalqin. Anak bina di persilakan untuk mengamalkan zikir yang sudah diberikan gurunya setiap solat fardu dan sunnah. Yaitu dengan mengucapkan **لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ** sebanyak 165 kali setiap selsai solat di awali dengan tawasul dan pembukaan zikir sebagai berikut.



 إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَزُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ
 أَجْمَعِينَ شَيْئٌ لِّلَّهِ لَهُمْ أَلْفَا تِحَةً

Artinya :

Ya Allah, semoga sampai (rahmat Allah) ke hadapan Nabi Besar Muhammad saw. Dan semoga Allah menambah rahmat kepada Nabi serta keselamatan kepada keluarga, sahabat, istri, anak cucu dan ahli baitnya. Segala perkara kepunyaan Allah dan tetaplah kepada-Nya. Alfatiha⁷⁷

Salawat dan salam diperuntukan kepada Rasulullah saw bertujuan untuk mengungkapkan rasa cinta kepada utusan Allah, Nabiullah dan memohon keselamatan dan rahmad untuk-nya. Agar karoma dan hidayahnya senantiasa memberkahi siapa saja yang bersalawat pada Rasulullah saw.

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْغَفُورَ الرَّحِيمَ ۳ X

⁷⁶ K.H A. Shohibulwafa Tajul' Arifin, Kitab Uqudul Jumaah, (Suryalaya, PT Mudawwamah Warohmah, 2014), hal. 13

⁷⁷ K.H A. Shohibulwafa Tajul' Arifin, *Ibid*, hal 4

Artinya :

Aku mohon ampunan kepada Allah yang maha pengampun dan penyayang 3x⁷⁸

Mengucapkan istigfar sebanyak tiga kali, bertujuan untuk memohon ampunan kepada Allah swt. Atas segala dosa yang sudah di perbuat, baik yang disengaja ataupun tidak disengaja.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ٣x

Artinya:

Ya Allah limpahkanlah rahmat-mu kepada junjungan kami Muhammad saw. Dan kepada keluarganya. Dan pada sahabatnya serta limpahkan keselamatan baginya. 3x⁷⁹

Dan diteruskan kembali dengan memberikan salawat kepada baginda Rasulullah saw, untuk mengungkapkan kerinduan kepada Nabiullah dan memohon rahman dan hidayah dan memohonkan keselamatan baginya, karena Rasulullah akan membalas doa orang-orang yang senantiasa bersalawat.

إلهي أنت مقصودي ورضاكَ مطلوبي أعطني محبتك ومعرفتك

Artinya:

Tuhanku, Engkaulah yang aku maksud dan keridohan-mu yang Aku cari. Berikanlah kepadaku kecintaan dan ma'rifat kepada-mu 3x⁸⁰

Zikir mahrifah, ini merupakan ciri khas zikir di tarekat Qodiriyah Naqsabandia yang juga dipakai dalam metode Inabah di padepokan Raudhoh untuk menangani para pecandu narkoba. zikir ini dibacakan tiap kali selsai solat fardu sebelum membaca kalimat tauhid dan setelah melakukan amalan zikir.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ٣x

⁷⁸ K.H A. Shohibulwafa Tajul' Arifin, *Ibid*, hal 5

⁷⁹ K.H A. Shohibulwafa Tajul' Arifin, *Ibid*, hal 5

⁸⁰ K.H A. Shohibulwafa Tajul' Arifin, *Ibid*, hal 5

Artinya :

Tiada tuhan selain Allah 3x

سَيِّدُ نَا مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya :

*Junjungan kami Muhammad rasulullah saw. Semoga rahmat dan keselamatan Allah senantiasa dilimpahkan kepadanya*⁸¹

Seperti yang diketahui membaca kalimat tauhid adalah kewajiban bagi umat islam dan inilah yang menjadi tujuan di talqinnya semua pecandu narkoba, agar bisa mengamalkan zikir ini setiap waktu, guna untuk kesembuhan jiwa dan raga setiap orang. Karena menurut ajaran Qodiriyah Naqsabandia yang di amalkan di Padepokan Raudhoh sendiri, menganggap bahwa orang yang candu terhadap obat-obat terlarang itu sebenarnya sedang mengalami sebuah penyakit dan cara terbaik untuk menyembuhkan penyakit itu, ialah dengan mengingat Allah swt.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
وَتَقْضِ لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتَطَهِّرْ نَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرِّ فَعْنَا بِهَا عِنْدَكَ
أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغْنَا أَقْصَى الْعَالِيَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّكَ بَيْنَ
يُنَا يَعْوَنَا إِنَّمَا يُبَا يَعُونَا اللَّهُ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ فَا نَمَّا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا
عَا هَدَا عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi maha penyayang. Ya Allah limpahkanlah rahmad-mu kepada Nabi Muhammad saw, dan keluarganya . Hanya dengan Rahmad-mu yang akan menyelamatkan kami dari semua marabahnya. Mengabulkan segala keperluan kami, membersihkan kami dari segala kesalahan, mengangkat kami ke tempat derajat yang tinggi serta menyampaikan kami pada puncak kebaikan, sejak kami hidup sampai meninggal

⁸¹ K.H A. Shohibulwafa Tajul' Arifin, *Ibid*, hal 6

*dunia. Sesungguhnya orang-orang yang berjanji setia kepadamu. Itu sebenarnya mereka berjanji kepada Allah, tangan Allah di atas tangan-tangan (kekuasaan) mereka. Maka barangsiapa melanggar janjinya/niscaya akibat dari melanggar janjio itu akan menimpa dirinya sendiri dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar.*⁸²

Usai membaca pembukaan dan tawasul kepada Rasulullah saw, terlebih dahulu memanjatkan doa dan harapan agar diberi kemudahan dalam segala urusan, di bukakan pintu rezky serta di tinggikan derajatnya di hadapan Allah swt, agar di manapun berada, maka orang yang selalu mengingat Allah swt. Akan senantiasa diberi perlindungan dari Allah untuk yang senantiasa mengingat Allah dan selalu menyebut namanya, baik secara langsung maupun di dalam hati sekalipun.

Disamping kegiatan-kegiatan tersebut di atas, juga diberikan kegiatan tambahan berupa, pelajaran baca Al-Qur'an, berdoa, tata cara ibadah, ceramah keagamaan dan olah raga. Setiap anak bina di evaluasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kesehatan jasmani dan rohaninya. Kegiatan ini terus di lalukan sepanjang hari dan terus-menerus sampai pasien anak bina dinyatakan benar-benar sembuh dan lepas dari kecanduan narkoba. Jika pasien anak bina telah lepas dari candunya, pasien tetap diperbolehkan untuk mengamalkan zikir inabah demi menjaga keistiqomahan hati untuk terus menerus mengingat Allah kapanpun dan dimanapun, baik dengan zikir jahar ataupun khofi.

⁸² K.H A. Shohibulwafa Tajul' Arifin, *Ibid*, hal 7

BAB III

DZIKIR SEBAGAI METODE PENGOBATAN PECANDU NARKOBA DI PADEPOKAN RAUDHOH PALEMBANG

A. Deskripsi Singkat Tentang Padepokan Raudhoh Palembang

1. Sejarah Padepokan Raudhoh

Padepokan Raudhoh adalah tempat silaturahmi sekaligus tempat belajar dan tempat mengamalkan ajaran Tarekat Qodiriyah Naqshabandiya, sekaligus tempat pengobatan pecandu narkoba. Disebut Padepokan karena Padepokan merupakan kata yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya Asrama dan Sekolah yang menjadi satu untuk kegiatan belajar dan mengajar berbagai macam ilmu.⁸³ Padepokan lebih terkenal tempat belajar dan juga tempat tinggal para pendekar utamanya dalam dunia persilatan. Pada mulanya kata Padepokan adalah tempat tinggal para Pujangga dalam masyarakat Jawa.

Pujangga juga menguasai Ilmu Kanuragan dan Kebatinan maka sebagian besar masyarakat Jawa beranggapan Padepokan merupakan tempat penggemblengan para Pendekar. Makna sebenarnya Padepokan adalah Tempat Tinggal orang yang punya kelebihan dalam olah batin maupun ilmu Kanuragan dan juga keahlian lain yang berhubungan dengan masyarakat banyak. Raudhoh dalam bahasa Arab berarti Taman Surga, dibuatnya nama Padepokan Raudhoh dengan harapan Padepokan itu dapat menjadi jalan untuk menuju Surga. Pelopor berdirinya Padepokan Raudhoh adalah Ustad Asep Maulana Sayifudin yang merupakan Murid dari

⁸³ S.A Magunaswito, kamus besar bahasa jawa, (Jawa : Yrama Widiah, 2014), hal 9

Syekh Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin R.A lebih di kenal dengan panggilan Abah Anom. Abah Anom merupakan Guru besar di Persantern Suryalaya yang mengajarkan tuntunan Tarekat Qodiriyah Naqsabandiya yang diamalkan di Padepokan Raudhoh Palembang. Padepokan Raudhoh di wakafkan oleh Ustad Nur Muhammad Soleh atau biasa dipanggil bang Jay, bang Jay adalah salah satu kariawan yang berkerja di PT Pertamina, berteman dengan Ustad Asep, untuk sama-sama membangun Padepokan Raudhoh dan menjadikan Padepokan Raudhoh sebagai tempat peribadatan dan pengobatan pecandu narkoba⁸⁴.

Pada tahun 2010 Padepokan Raudhoh sempat mengalami kegoncangan karena dianggap sesat, pada saat itu Ustad Asep tengah pergi ke kota Cirebon. Timbullah kesalah pahaman yang mencoreng nama baik Padepokan Raudhoh. Pada tahun 2010, bulan 8 Suroh/10H, Ustad Asep bertemu dengan Ustad Cecep Hariyanto di Puncak Suryalaya. Dari sana terjalin suatu persahabatan dan mulai merintis terbentuknya Padepokan Raudhoh. Dibantu oleh beberapa Donatur dari luar untuk membangun Padepokan Raudhoh menjadi sarana pengobatan yang layak untuk Ikhwan Akhwat sekaligus tempat belajar dan beribadah dengan tuntunan dari risalah Guru besar Tarekat Qodariyah Naqsabandyah.⁸⁵

Berdirinya Padepokan Raudhoh pada tanggal 9 September 2009, sebenarnya jauh sebelum dibuat nama Padepokan Raudhoh. Padepokan ini sudah berdiri sejak tahun 2004 dan di resmikan nama Raudhoh pada tahun 2009, tetapi

⁸⁴ Wawancara dengan Ustad Cecep Hariyanto, ketua Padepokan Raudhoh, Palembang 22 Juni 2018

⁸⁵ Wawancara dengan Ustad Asep Maulana Saipudin, Pembina Padepokan Raudhoh, Palembang, 22 juni 2018

baru dibuat kepengurusannya pada tahun 2010.⁸⁶ Awalnya Padepokan Raudhoh hanyalah sebuah Pondok kecil dan tempat beristirahat yang sangat sederhana. Padepokan itu dijadikan tempat para anak bina yang belajar silat untuk beristirahat dan belajar mengamalkan ajaran Tarekat Qodiriyah Naqsabandiya. Lalu Ustad Asep dan para Ihwan atau Anak Bina yang pada saat itu hanya 20 orang, berinisiatif mendirikan tempat peristirahatan. Karena saat itu belum ada tempat yang layak, lalu bang Jay yang juga Pembina Padepokan Raudhoh mewakafkan tanahnya untuk dijadikan tempat peristirahatan anak bina. sehingga anak bina dapat menetap di Padepokan tersebut.

Padepokan Raudhoh tidak serta merta langsung seperti sekarang ini, yang terbilang layak untuk siapa saja. Dulu Padepokan Raudhoh hanya sebuah satu bangunan kecil seperti Pondok, lalu di sampingnya dibuat tempat peristirahatan dari kayu bersemen batu. Untungnya setiap tahun Padepokan Raudhoh mendapat bantuan dari berbagai Donatur yang tidak mau disebutkan namanya satu persatu, akhirnya jadilah Padepokan seperti sekarang ini. Siapa saja diperbolehkan tinggal dan beribada di sini tanpa dipungut biaya sama sekali.⁸⁷ Yang kebanyakan pria terkhusus pecandu narkoba, tetapi yang dibina di sana tidak hanya pria tetapi juga wanita.

Awal terbentuknya Padepokan Raudhoh terdiri dari 20 orang, seiring dengan berjalanya waktu terus bertambah dan terus bertambah, hampir tidak

⁸⁶ Wawancara dengan Ustad Asep Maulana Saipudin, Pembina Padepokan Raudhoh, Palembang, 22 Juni 2018

⁸⁷ Wawancara dengan Hariyanto, Wakil Pembina dan Pengurus Padepokan Raudhoh, Palembang, 22 Juli 2018

terhitung baik pria atau wanita yang belajar di Raudhoh, tetapi Jika seseorang ingin lepas dari narkoba, harus dibina dengan menggunakan dzikir. Paling lama 6 bulan dan paling sebentar 3 bulan, karena keterbatasan tempat tidak semua menetap. Sejak tahun 2009 sampai sekarang.⁸⁸ Agar dapat lepas dari narkoba dengan melakukan bimbingan secara intensif yaitu dengan mandi tobat, di ajak berdzikir dan solat, serta di beri nasehat demi kebaikan dzohir dan batin.

Kegiatan di Padepokan Raudhoh di lakukan di malam hari, saat siang Padepokan ini sepi, semua yang tinggal di Padepokan Raudhoh terdiri dari anak-anak, Remaja, dewasa bahkan ada yang sudah berkeluarga, untuk saat ini yang menetap di Raudhoh sekitar 25 orang tetapi yang berobat pulang pergi sekitar 80 orang.⁸⁹ Salah satunya Fauziah, Fauziah adalah seorang wanita yang berobat di Padepokan Raudhoh, dulunya Fauziah adalah pecandu narkoba. Tetapi jenis narkoba yang Fauziah gunakan bukan kelas berat sehingga dapat lekas lepas dari narkoba hanya dengan waktu 1 bulan dengan mandi taubat tengah malam pada pukul 02:00 wib setiap hari.⁹⁰

Lalu dibina untuk terus solat dan mengamalkan dzikir setiap hari selsai solat. Dan terbukti Fauziah yang sekarang bukan lagi pecandu narkoba, saat ini Fauziah sudah kembali ke rumah orang taunya tapi sesekali masih sering datang dan singgah ke Raudhoh untuk mengikuti kegiatan di Raudhoh. Baginya Padepokan Raudhoh bukan hanya tempat bagi pecandu narkoba tapi juga sarana

⁸⁸ Wawancara dengan Bunda Atik, Wakil Pembina Akhwat Padepokan Raudhoh. 15 Juli 2018

⁸⁹ Wawancara dengan Hermawan, wakil Pembina Ikhwan Padepokan Raudhoh, Palembang 15 Juli, 2018

⁹⁰ Wawancara dengan Fauziah, anak bina akhwat di padepokan Raudhoh, 22 Juni 2018

untuk membersihkan jiwa dari segala penyakit baik dzhorir maupun batin. Kegiatan di Padepokan Raudhoh salah satu kegiatannya yaitu Khotaman. Khotaman adalah proses zikir panjang sesudah solat bertujuan untuk membersihkan jiwa dari segala kotoran hati dan menyembuhkan segala penyakit baik batin maupun zohir⁹¹ Haiyanto atau biasa disapa Yayan dulunya juga pecandu narkoba. Kedatangannya ke Raudhoh untuk pertama kali bukan untuk berobat. Tapi untuk mencari motornya yang hilang. Karena Ustad Asep juga di kenal berilmu dan memiliki amalan kusus dari Abah Anom untuk menemukan sesuatu yang hilang. Tak disangkah Yayan malah tertarik untuk mengamalkan dzikir. Lama kelamaan Yayan merasa betah dan terus mengamalkan zikir di Raudhoh, lalu ia menceritakan bahwasanya dirinya juga seorang pecandu narkoba.

Awalnya diminta kesediaanya untuk benar-benar di bina di Padepokan Raudhoh. setelah Yayan bersedia lalu Yayan di talqin oleh wakil talqin dari Suryalaya Lalu dia diminta mandi tobat, tapi anak bina yang baru bergabung tidak bisa mandi sendiri, ia harus dimandikan oleh Pembina atau wakil bina. Setelah mandi tobat Yayan diminta untuk solat sunnah di malam hari, sepanjang malam sepanjang hari. Akhirnya Yayan lepas dari narkoba dan menetap di Padepokan Raudhoh sampai sekarang. Mengabdikan diri untuk membantu Ustad Asep untuk memandikan calon anak bina dan mengajarkannya cara berzikir.⁹² Kini Padepokan Raudhoh sudah memiliki dua cabang yaitu di desa Muara Kuang dan di Suka Cinta daerah Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Dan anak bina Padepokan Raudhoh

⁹¹ A. Shobulwafa tajul Arifin, Kitab Uqudul Jumaan, (Suryalaya: PT Mudawwamah Warohmah), Hal 5

⁹² Wawancara dengan Hariyanto (Yayan) anak bina Ihwan Padepokan Raudhoh, Palembang, 15 juni 2018

tersebar dari seluruh Sumatera Selatan, malah ada beberapa anak bina dari Luar Sumsel.⁹³

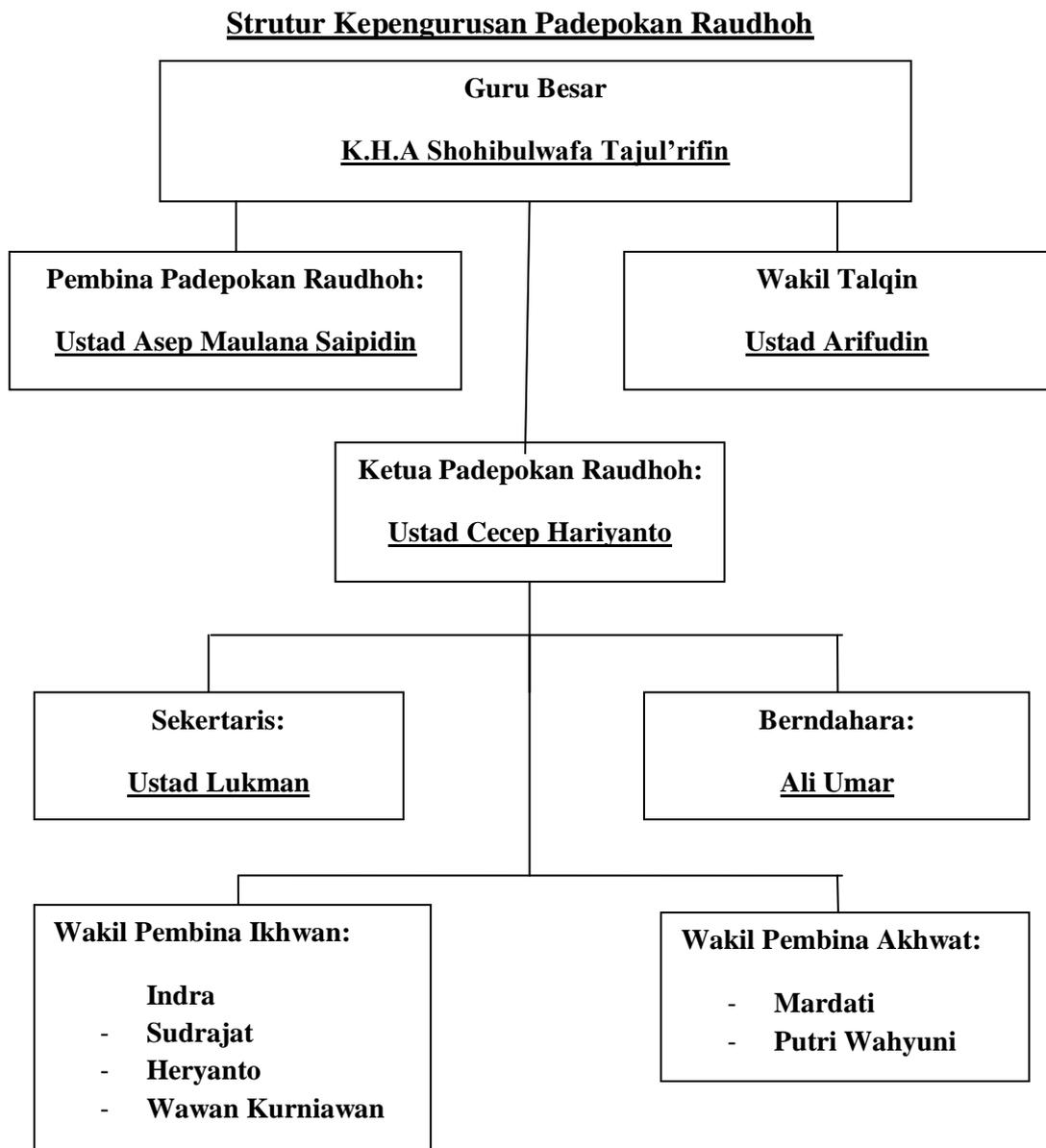
2. Struktur Kepengurusan

. Padepokan Raudhoh menjadi sebuah organisasi dan memiliki struktur kepengurusan pada tahun 2010. Ustad Cecep Maulana, adalah ketua dari Padepokan Raudhoh, tugasnya adalah menghendel setiap kegiatan di Padepokan Raudhoh, membuat peraturan dan juga menyepakati setiap hal yang berkaitan dengan keputusan yang sudah didiskusikan bersama. Ustad Cecep juga merupakan donatur yang menopang setiap berjalannya kegiatan di Padepokan Raudhoh. sejak pertemuan Ustad Cecep dan Ustad Asep di Puncak Suryalaya.

Berdirinya Padepokan Raudhoh tidak terlepas dari peran guru besarnya yaitu Syikh Shoibulwafa Tajul'arifin (Abah Anom) Latar belakang berdirinya Padepokan Raudhoh sebagai wadah pengembangan dari ajaran Abah Anom dalam Tarekat Qodariyah Naqsabandiyah. Dan Ustad Asep dan Ustad Cecep adalah murid dari Abah Anom. Semenjak pertemuannya di Puncak Suryalaya, semenjak itu juga Padepokan resmi menjadi sebuah organisasi dan dibentuklah sebuah struktur kepengurusan yang terdiri dari guru besar, wakil talqin, Pembina, ketuam sekertaris, bendahara dan wakil Pembina.

⁹³ Peneliti mengumpulkan data ini tanpa adanya dokumentas pendukung yang baru selain dari osevasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung, tujuanya untuk membuktikan bahwa data yang ada benar-benar baru dan belum pernah ada yang menelitinya sebelumnya

Dalam hal ini peneliti menyusun sendiri struktur tersebut menurut keterangan wawancara dengan pengurus Padepokan Raudhoh. Berikut penggambaran struktur Padepokan Raudhoh Palembang



Dari penjelasan di atas, peneliti menarik beberapa hal penting terkait dengan struktur kepengurusan Padepokan Raudhoh Palembang, yang terdiri dari peran

Guru Besar, Pembina dan wakil Talqin yang saling berhubungan satu sama lain. Berikut penjelasannya.

a. Guru Besar

Latar belakang terbentuknya Padepokan Raudhoh di karenakan setiap pengurus di Padepokan Raudhoh adalah murid dari K.H.A Shohibul Wafa Tajul'arifin atau biasa di sapa Abah Anom. Kenapa Abah Anom tidak dapat di pisahkan dari kepengurusan meski beliau bukan pendiri padepokan Raudhoh, di karenakan pengamalan ilmu yang ada di Padepokan Raudhoh adalah warisan dari Abah Anom.⁹⁴

b. Wakil Talqin

Pembina Talqin adalah wakil yang di kirim dari Persantern Suryalaya untuk mentalqin calon anak bina di Padepokan Raudhoh Palembang. Jadi siapa saja yang sudah bergabung di Padepokan Raudhoh dan sudah di Talqin oleh wakil Talqin berarti sudah menyatakan diri sebagai Murid dan anak bina yang siap mengamalan ajaran Tarekat Qodiriyah Naqsabandiya terkhusus bagi anak bina dan pecandu narkoba. Wakil talqin ini tersebar di seluruh Indonesia bahkan luar negeri dan Ustad Arifudin adalah wakil talqin kusus yang di kirim dari Suryalaya untuk mentalqin calon anak bina yang ada di Padepokan Raudhoh Palembang.⁹⁵

⁹⁴ Wawancara dengan Ustad Lukman sekretaris padepona Raudhoh, Palembang 15 Juli 2018

⁹⁵ Wawancara dengan Ustad Lukman, *ibid*, 15 Juli 2018

c. Pembina Padepokan Raudhoh

Seperti yang sudah di jelaskan di atas. Ustad Asep Maulana Saifudin adalah pendiri dari Padepokan Raudhoh Palembang sekaligus Pembina di Padepokan Raudhoh. Ustad Asep sendirilah yang membina, mengajarkan dan memberi nasihat kepada siapa saja yang bergabung di Padepokan Raudhoh yang tujuannya untuk *Inabah* atau kembali untuk bertobat dan yang sebenar-benarnya dengan selalu mengingat Allah dengan dzikir baik zikir khofi atau zikir jahar. Bukan hanya untuk mengobati narkoba tapi juga untuk mengobati segala penyakit hati baik zohir maupun batin.

Dari Penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa setiap yang berhubungan dengan Padepokan Raudhoh adalah orang-orang yang terlibat dalam satu gabungan Tarekat Qodiriyah Naqsabandya dan Guru besar Padepokan ini adalah K.H A Sphibul Wafa Tajul'Rifin (Abah Anom).

3. Lokasi dan Fasilitas Pengobatan Padepokan Raudhoh

Padepokan Raudhoh terletak di Jalan K.H Azhar tangga takat 16 Ulu Palembang. terdiri dari dua Lanta. Lantai pertama untuk ibadah dan Lantai kedua tempat beristirahat. Di sediakan musolah, tempat melakukan kegiatan ibadah, di lengkapi dengan sajadah dan alat solat untuk akhwat dan ikhwan, beberapa buku tuntunan kegiatan belajar dan beribadah. meja untuk makan dan beberapa kursi tamu. satu dapur dan empat kamar mandi. Kamar mandi digunakan sebagai media untuk mandi tobat. Tiga di bawah dan satu di atas. Terdapat dua ruko di

lantai satu, tempat anak bina berwirausaha. Dan pondok batu, yang merupakan bangunan pertama padepokan raudhoh, tempat beristirahat dan berdiskusi seputar kegiatan di Padepokan Raudhoh.

Media pengobatan di Padepokan Raudhoh menggunakan air dzikir. Air dzikir diletakkan di hadapan orang-orang yang sedang berdzikir. Biasanya menggunakan botol aqua yang di biarkan terbuka. Tujuannya untuk memberikan kesejukan di hati dan menyembuhkan penyakit. Menurut penelitian yang dilakukan seorang ilmuwan Jepang Dr Masaru Emoto yang dipublikasikan melalui bukunya "*The True Power of Water*" mengetahui bahwa ternyata air memberikan respon positif atau negatif terhadap pikiran manusia. Dr. Masaru Emoto menguraikan bahwa air memiliki sifat mampu merekam pesan, seperti pita magnetik atau CD. Semakin kuat konsentrasi pemberi pesan, semakin dalam pesan tercetak di air.

Air bisa mentransfer pesan tadi melalui molekul air yang lain. Temuan ini menjelaskan mengapa air putih yang didoakan bisa menyembuhkan orang yang sakit. Ternyata molekul air itu menangkap pesan doa kesembuhan, menyimpannya, lalu vibrasinya merambat kepada molekul air lain yang ada di tubuh si sakit. Tubuh manusia memang 70% terdiri dari air. Otak 74.5%, Darah 82% air. Tulang yang keras pun mengandung 22% air.⁹⁶ Hal itulah yang di percayakan oleh beberapa tempat pengobatan alternatif begitu juga di Padepokan Raudhoh sendiri.

⁹⁶Santi Mariyani, *Keajaiban Air Sebuah Fenomena Ilmiah, Mukjizat Air*, Edisi 10, Senin, 28 Januari 2013, hal 4

Di Padepokan Raudhoh, anak bina di perbolehkan untuk tinggal dan menetap untuk beberapa waktu sampai dinyatakan sembuh. Ada juga yang berobat jalan atau hanya datang saat ada kegiatan dan kemudian pulang ke rumah masing-masing. Kebanyakan yang menetap di Padepokan Raudhoh adalah laki-laki. Karena Padepokan Raudhoh tidak menyediakan banyak ruang atau kamar. Terdapat satu ruangan besar dan muat untuk 20 orang saja. Untuk wanita, disediakan kamar kusus dan tergabung satu kamar bersama Pembina akhwat.

Kegiatan di Padepokan Raudhoh dilakukan seminggu dua kali di malam hari yaitu malam Selasa dan malam Jumat kusus masyarakat umum dan anak bina rawat jalan. Untuk anak bina yang menetap kegiatan zikir dilakukan setiap selesai salat fardu dan sunnah. Kusus pecandu narkoba harus menetap sampai dinyatakan lepas dari narkoba.⁹⁷

B . Metode Pengobatan di Padepokan Raudhoh Palembang

a. Metode Mandi Tobat

Di Padepokan Raudhoh, biasanya anak bina terlebih dahulu di minta kesediaanya untuk bergabung dan menetap guna diobati. Anak bina diajak menghadap Ustad Asep untuk ditanyakan seputar latar belakangnya. Ustad Asep mewawancara anak bina seputar jenis narkoba yang digunakanya dan berapa lama sudah menggunakannya. Tujuanya untuk mengetahui tingkat keparahan penggunaan narkoba yang calon Anak Bina pakai.

⁹⁷ Tidak ada data pendukung untuk peneliti mengumpulkan keterangan seputar data terkait selain dari hasil wawancara, oservasi dan dokumentasi , sebagai bukti bahwa data yang tersusun benar hasil penelusurah peneliti

yang dicuci air mempunyai arti simbolik pembersihan jiwa¹⁰⁰ seperti berwuduh, mencuci muka adalah bagian tubuh adalah bagian yang paling berperan sebagai pembawa ekspresi jiwa. Lengan adalah bagian ekspresi dari keinginan jiwa dan kepala sebagai pencetus ide. dan mandi tobat adalah psikodinamik dalam mengubah tingkah laku anak bina dari yang dzolim menjadi yang mukmin. anak bina yang belum di talqin zikir belum bisa mandi tobat sendiri dan yang membantu membacakan niatnya adalah Pembina atau wakil Pembina.

. Pembacaan niat mandi tobat dilakukan dengan *sirr* atau metode zikir khofi yang berarti harus dilafaskan di dalam hati dan hanya Allah dan diri sendiri yang mengetahuinya.¹⁰¹ Selain membaca niat saat mandi tobat baik anak bina dan Pembina tetap di haruskan berzikir dalam qolbu sehingga hanya Allah dan diri saja yang tahu apa yang menjadi niat hati. jika niatnya ingin benar-benar bertaubat pastilah zikir qolbu dilakukan dengan sangat khusus. Saat mandi tobat, anak bina diminta menghadap kiblat. Lalu Pembina mandi tobat mengguayurkan setiap timbul air ke kepala anak bina sebanyak 41x sambil berzikir di dalam qolbu. Anak binapun di minta untuk berzikir dan memohon ampunan di dalam hati. proses mandi tobat harus dilakukan tanpa sabun. Menurut keterangan dari Putri Wahyuni, Pembina Akhwat di Padepokan Raudhoh mandi tobat hanyalah mengguayur air kesekujur tubuh dan dibiarkan air mengalir hingga benar-benar merata keseluruh tubuh dan tidak diperbolehkan disapu dengan menggunakan handuk. Jadi membersihkan airnya hanya menggunakan kain yang telah dipakai

¹⁰⁰ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 20

¹⁰¹ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 25

untuk mandi tobat.¹⁰² Kenapa demikian, air dibiarkan mengalir kesekujur tubuh tanpa di sapu dengan handuk, agar air menyerap kedalam pori-pori badan dan membantu mengaktifkan sel sel syaraf yang ada di dalam tubuh

b. Metode Zikir

Selanjutnya selsai mandi tobat, anak bina diminta kembali berwuduh dan melaksanakan solat sunnah syukur wuduh, tobat, tahajjud dan hajad, masing-masing dua rakaat. Selsai solat anak bina melakukan zikir harian yaitu membaca $\text{لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ}$ sebanyak 165x dengan kepala digoyangkan sesuai petunjuk Pembina. Media yang digunakan untuk mengamalkan dzikir ini adalah tasbih kusus dari Suryalaya yang berjumlah 165x setelah membaca $\text{لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ}$ di tambah beberapa tawasul dan doa berikut bacaan zikir di Padepokan Raudhoh Palembang. Zikir yang dilaksanakan di Padepokan Raudhoh Palembang ada dua macam yaitu. zikir Jahar dan zikir Khofi. Disini peneliti mencoba menganalisis kedua manfaat zikir tersebut berikut penjelasannya.

1. Zikir Jahar

Zikir Jahar yaitu mengucap kalimat tauhid yang terdiri dari pertanyaan naïf (negasi) dan Itsbat (menetapkan)¹⁰³ Pernyataan naïf adalah *Laa Illah*. jika dilakukan berkesinambungan zikir ini dapat berfungsi menghilangkan syirik Jali dan khofi mendatangkan sifat ikhlas, melepaskan kalbu dari segala yang menghalangi hubungan dengan Allah, membersihkan jiwa dan segala sifat tercela,

¹⁰² Wawancara Bunda Atik Wakil Pembina Akhwad Padepokan Raudhoh, Palembang 22 juli 2018

¹⁰³ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 26

menghilangkan sifat-sifat kehewanan manusia, mendatangkan pengetahuan yang datang dari Allah (*Al ulum al-laduniyyah*),¹⁰⁴ mengetahui tentang rahasia dan menampakan keagungan Allah. zikir Jahar berfungsi untuk menghidupkan kembali kalbu bagi siapapun yang mengamalkannya.

Untuk mengamalkan zikir ini harus melalui proses dari seorang mursyid dan dilakukan dalam keadaan suci (berwudu), dilakukan dengan suara lantang, tahnik pelaksanaannya sesuai dengan tuntunan dari seorang Mursyid. Salah satu zikir pembuka yang selalu dibaca oleh anak bina setiap selesai salat dan merupakan salah satu zikir jahar amlan di Padepokan Raudhoh yaitu.

إِلٰهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

Artinya:

*Tuhanku, Engkaulah yang aku maksud dan keridohan-mu yang Aku cari.
Berikanlah kepadaku kecintaan dan ma'rifat kepada-mu 3x*¹⁰⁵

Tujuan membaca doa ini adalah untuk mencapai ma'rifat adapun penjelasan dari Pembina Padepokan Raudhoh sendiri Ustad Asep Maulana Saifudin. Bawasanya berada di Padepokan Raudhoh tujuannya adalah belajar. Yaitu belajar sabar, belajar bersyukur, belajar untuk kembali kepada Allah, mendekatkan diri dengan Allah dan memperoleh ma'rifatullah.¹⁰⁶ Amalan yang bersifat spiritual ini wajib diamalkan oleh Anak Bina di Padepokan Raudhoh Palembang. Dengan senantiasa berzikir akan membuatnya selalu ingat dengan Allah dan menjauhkan dari sifat-sifat tercelah.

¹⁰⁴ Kemampuan seseorang yang didapatkan dengan sendirinya tanpa ada yang mengajarnya dan tanpa seorang guru.

¹⁰⁵ K.H A Sohibulwafa Tajul'arifin, *ibid*, hal

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ustad Asep Maulana Saifudin, Pembina Padepokan Raudhoh, Palembang 15 juni, 2018

Seseorang yang mengetahui bahwa ia sedang di do'akan dapat menghimpun energi penyembuhan yang manjur. Para ilmuwan di bidang neuroimmanologi telah memperlihatkan adanya kaitan-kaitan erat antara bagian-bagian otak yang berkaitan dengan fikiran danemosi, dan dengan sistem-sistem saraf serta kekebalan, sehingga dapat mengetahui dengan pasti bahwa pikiran dapat menjadi biologi, termasuk pikiran bahwa orang sedang di do'akan. Ada dua zikir di Padepokan Raudhoh Palembang yang paling berkaitan dengan pengamalan untuk proses pengobatan pecandu narkoba yaitu zikir harian dan zikir khotaman. Bacaan zikir harian dilakukan setiap selesai solat fardu dan sunnah.

Dan bacaan zikir harian sudah peneliti jelaskan di BAB II. Sedangkann zikir Khotaman sebagai amalan mingguan. Dibaca sebanyak dua kali seminggu, yaitu di malam senin dan malam kamis. Kata Khataman diambil dari bahasa Arab dengan kata dasarnya *Khataman Yakhtumu* yang artinya selsai atau menyelesaikan.¹⁰⁷ Khataman berfungsi ganda bagai pedang bermata dua. Khtaman adalah penunjang utama untuk mencapai ma'rifatullah dan merupakan doa yang makbur untulk mengabulkan segala hajat. Khataman biasanya dilakukan selesai solat fardu dan zikir kalimat Thoyyibah. Pelaksanaanya bisa sendiri (munafarid) atau lebih utama dilakukan berjammah. Berikut bacaan zikir Khataman. Khotaman merupakan petunjuk utama untuk mencapai ma'ratullah berfungsi sebagai doa untuk memohon terkabulnya segala hajat.

Adapun wirid-wirid yang dibaca telah di himpun oleh K.H A Shoibulwafa Tajul'Arifin dalam *kitab Uquul Jumaah* sebagai judul sampul kumpulan amalan

¹⁰⁷ K.H A Shoibulwafa Tajul'Arifin, *ibid*, hal 13

tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah ini, salah satu karena wirid-wirid yang di humpun memiliki kekuatan spiritual yang demikian mendalam. Yang terdiri dari dzikir, wirid, solawat, doa-doa dan bacaan-bacaan yang biasa di amalkan oleh Rasulullah saw.¹⁰⁸ Khataman biasanya dilakukan pada ba'da mangrib di Padepokan Raudhoh. Berikut ini zikir khataman yang sering dibacakan selesai solat oleh anak bina di Padepokan Raudhoh Palembang.

1. Tawasul

Tawasul diperuntukan Nabi Muhammad saw, kepada mursalin dan malaikat muqarobin. Saudara-saudara Nabi, keluarga Nabi, kepada Nabi Adam dan Ibunda Siti Hawa serta keturunan dari keduanya, dan kepada Guru dan silsilah Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah, mulai Syaikh Abdul Qodir al-Jaelani, Pimpinan sufi Abil Qosim Junaedil Baghdadi, Sayyid Syaikh Ma'ruf al Karkhi, Sayyid Syaikh Habib al-Ajma dan Sayyid Syaikh Hasan al-Bashri dan Sayyid Syaikh Ja'far Shodiq dan Sayyid Syaikh Syah Bahauddin Naqsyabandi dan Imam Robbani dan kepada yang terhormat Guru kita yang dimuliakan Syaikh Abdullah Mubarak Bin Nur Muhammad ra. Dan Syaikh Ahmad Shohibulwafa Tajul'Arifin ra,

¹⁰⁸ K.H A. Shohibulwafa Tajul' Arifin, *ibid*, hal 14-37

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ
وَدُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ أَجْمَعِينَ شَيْءٌ اللَّهُ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ آبَائِهِ وَأُمَّهَاتِهِ وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَأُمْرُسَلِينَ وَإِلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُفَرَّبِينَ
وَالْكَرُوبِيِّينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالضَّالِحِينَ وَإِلَى كُلِّ وَأَصْحَابِ كُلِّ وَإِلَى رُوحِ أَبِيْنَا أَدَمَ وَأَمْنَا حَوَاءَ وَمَاتَنَا
سَلَّ بَيْنَهُمَا إِلَى يَوْمِ الدِّينِ شَيْءٌ اللَّهُ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا وَمَوْلَانَا وَأُمَّتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَإِلَى بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ
وَالْفَرَاةِ وَالتَّابِعِينَ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ شَيْءٌ اللَّهُ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَعَمَّةِ الْمُخْتَدِينَ وَمُقَلِّدِيهِمْ فِي الدِّينِ وَالْعُلَمَاءِ الرَّاشِدِينَ وَالْفُرَّاءِ الْمُخْلِصِينَ وَأَهْلِ
التَّفْسِيرِ وَالْمُحَدِّثِينَ وَسَاءِرِ السَّادَاتِ الصُّوفِيَّةِ الْمُحَقِّقِينَ وَإِلَى أَرْوَاحِ كُلِّ وَلِيٍّ وَوَلِيَّةٍ وَمُسْلِمٍ
وَمُسْلِمَةٍ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا وَمِنْ يَمِينِهَا إِلَى شِمَالِهَا شَيْءٌ اللَّهُ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَهْلِ السُّلَيْسَةِ الْقَادِرِيَّةِ وَالنَّقْشَبَنْدِيَّةِ وَجَمِيعِ أَهْلِ الطُّرُقِ حُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ
سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ عَوْتِ الْأَعْظَمِ قُطْبِ الْعَالَمِينَ السَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ قَدَسَ اللَّهُ سِرَّهُ
وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَبِي الْقَاسِمِ جُنَيْدِ الْبَغْدَادِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ مَعْرُوفِ الْكَرْخِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ سِرِّ السَّقَطِيِّ
وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ حَبِيبِ الْعَجَمِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ حَسَنِ الْبَصْرِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ
جَعْفَرِ الصَّادِقِ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ يُوسُفَ الْهَمْدَانِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَبِي يَزِيدِ الْبُسْطَامِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ شَاهِ
بَهَاءِ الدِّ النَّقْشَبَنْدِيِّ وَحَضْرَةِ إِمَامِ الرَّبَّانِيِّ وَحَضْرَةِ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ مُبَارَكِ بْنِ
نُورِ مُحَمَّدٍ وَحَضْرَةِ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ

أَحْمَدَ صَاحِبِ الْوَفَى تَاجِ الْعَارِفِينَ وَأُسُولِهِمْ وَقُرُوبِهِمْ وَأَهْلِ سُلَيْسَتِهِمْ وَالْأَخْدِينَ عَنْهُمْ شَيْءٌ اللَّهُ
لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ الدِّينَاوِ وَالِدِيكُمْ وَمَشَايِخِنَا وَمَشَايِخِكُمْ وَأَمْوَاتِنَا وَأَمْوَاتِكُمْ وَلِمَنْ أَحْسَنَ الْإِنْبَاءِ لِمَنْ لَهُ
أَحَقُّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ أَوْصَانَاوُ اسْتَوْصَانَاوُ قَلَدْنَا عِنْدَكَ بِدُعَاءِ الْخَيْرِ شَيْءٌ اللَّهُ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ مِنْ
مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا وَمِنْ يَمِينِهَا إِلَى شِمَالِهَا وَمِنْ قَافٍ إِلَى قَافٍ مِنْ وَلِدَادٍ
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ شَيْءٌ اللَّهُ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

هُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ X 100

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ 100 X

إِلَى حَضْرَةِ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ مُبَارَكِ بْنِ نُورٍ مُحَمَّدٍ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَحْمَدُ صَاحِبِ
الْوَفَى تَاجِ الْعَرَفِينَ الْفَاتِحَةَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ 100 X

يَا خَفِيَّ اللُّطْفِ أَدْرِكْنِي بِلُطْفِكَ الْخَفِيِّ 100 x

يَا حَضْرَةَ إِمَامِ خَوَاجَةِ النَّفْسِ بِنْدِي الْفَاتِحَةَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ 100 X

إِلَهَ الْإِنَانَتِ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ 500 X

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ 100x

إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا مَعْصُومِ الْفَاتِحَةَ

الهِيَّ أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي (3 X) أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

يَا لَطِيفَ 16.641 X

3. Doa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا لَطِيفِيَا 3x مَنْ وَسَّعَ لُطْفُهُ أَهْلَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ نَسَأَلُكَ بِخَفِيِّ خَفِيِّ لُطْفِكَ
الْخَفِيِّ أَنْ تُخَفِّينَا فِي خَفِيِّ لُطْفِكَ الْخَفِيِّ إِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ
يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسَأَلُكَ يَا قَوِيُّ يَا عَزِيزُ يَا مُعِينُ بِقَوْلِكَ
وَعِزَّتِكَ يَا مُتِينُ أَنْتَ كُنْتَ لَنَا عَوْنًا وَمُعِينًا فِي جَمِيعِ الْأَقْوَالِ وَالْأَحْوَالِ وَالْأَفْعَالِ وَجَمِيعِ
مَآخِذِ فِيهِ مِنْ فِعْلِ الْخَيْرَاتِ وَأَنْ تَدْفَعَ عَنَّا كُلَّ سَرٍّ وَنِقْمَةٍ وَمُحْنَةٍ فَدَا سَتَحَقِّينَا هَامِنُ
عَفْلَتِنَا وَذُنُوبِنَا فَأَنْتَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ وَقَدْ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ اللَّهُمَّ
بِحَقِّ مَنْ لَطَّفْتَ بِهِ وَوَجَّهْتَهُ عِنْدَكَ وَجَعَلْتَ اللُّطْفَ خَفِيًّا تَابِعَالَهُ حَيْثُ تَوَجَّهَ نَسَأَلُكَ
أَنْ تُوجِّهَنَا عِنْدَكَ وَأَنْ تُخَفِّينَا بِلُطْفِكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الْفَاتِحَةَ

Amalan-amalan Tarekat yang terdapat di Padepokan Raudhoh dapat digolongkan pada amalan khusus dan amalan umum. Amalan khusus adalah amalan yang harus benar-benar diamalkan oleh pengikut sebuah Tarekat dan tidak diamalkan oleh orang di luar tarekat atau pengikut Tarekat lain, amalan ini bisa bersifat individual ataupun kolektif. Yang termasuk individual adalah zikir, muroqabah, rabitah, mengamalkan syariat, melaksanakan amalan-amalan sunnah, berperilaku zuhud dan wara', khalwat atau uzlah, sedangkan amalan kolektif adalah khataman.¹¹⁰ Adapun yang termasuk dengan amalan-amalan umum adalah amalan yang ada dan menjadi tradisi dalam tarekat tetapi amalan juga biasa dilakukan oleh masyarakat Islam di luar pengikut tarekat.

Pemeliharaan zikir di dalam tarekat secara tidak langsung merupakan suatu upaya untuk mengatasi ketegangan-ketegangan psikis orang yang mengikuti tarekat, dikarenakan dalam tata cara berzikirnya memusatkan pada hati dan fikiran bahkan jiwa. dengan penuh kekhusyukan kepada Allah, sehingga menghilangkan aspek-aspek negatif yang berupa ketegangan dari segi fisik maupun psikis, yang kemudian seseorang dapat merasakan ketenangan jiwa dengan zikir yang dilakukan.

Sedangkan Jiwa yang tenang (*muthmainnah*) adalah jiwa yang senantiasa mengajak kembali kepada fitrah Ilahiyah Tuhannya. Yang termasuk individual adalah wirid, tawashul, hizib, 'ataqah atau fida akbar dan yang termasuk kolektifnya adalah istighatsah, manaqib, ratib.¹¹¹ Yang sudah di paparkan pada penjelasan sebelumnya dan bacaan zikirnyapun telah di jelaskan

¹¹⁰ K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 28

¹¹¹ K.H A Sohibulwafa Tajul'arifin, *ibid*, hal 13

dengan lengkap dalam kitab uqudul jumaah karya K.H A Sohibul Wafa Tajua'arifin (Abah Anom) Tujuannya yaitu menuntun manusia agar mendapat ridha Allah, sejahtera di dunia dan bahagia di akhirat.

2. Zikir Khofi

Zikir khafi dilakukan tanpa suara dan kata-kata, hanya hati yang mengucapkan (*lafadz Ismudzat*). Zikir ini hanya memenuhi qalbu dengan kesadaran yang sangat dekat dengan Allah, seirama dengan detak jantung serta mengikuti keluar-masuknya nafas. Caranya mula-mula mulut berzikir الله diikuti hadimya hati. Lalu lidah berzikir sendiri, dengan dzikir tanpa sadar-kekuatan akal tidak berjalan melainkan terjadi sebagai ilham yang tiba-tiba masuk ke dalam hati, kemudian naik ke mulut sehingga lidah bergerak sendiri mengucapkan الله

Pada zikir ini, pikiran diarahkan kepada hati, dan hati kepada Allah. Selama zikir berlangsung, perlu adanya *wuquf al-qalbi* (keterjagaan hati), dan dzikir harus banyak diucapkan agar kesadaran dan keberadaan Allah, yang merupakan esensi hakekat manusia, bisa lahir dalam hati.¹¹² zikir khafi/ingatan hati harus secara terus menerus tidak henti-hentinya, baik sedang berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring kapan saja dan dimana saja. Indikasi hadirnya jiwa yang tenang pada diri seseorang terlihat dari prilaku, sikap dan gerak-geriknya yang tenang, tidak tergesa-gesa, penuh pertimbangan dan perhitungan yang matang, tepat dan benar. Ia tidak terburu-buru untuk bersikap apriori dan berprasangka negatif.

¹¹² K.H Anang Syah, *Ibid*, hal 25

Ustad Arif sendiri menjelaskan bahwa fungsinya anak bina di *talqin* untuk menutup cela-cela masuknya setan masuk dari segala titik. Mulai dari menarik nafas dari bawah perut dengan meucap lafas *Laa*. Kemudian memutar kepala kearah dada kanan ke tengah dengan mengucap kalimat *Illah* untuk menutup cela masuknya setan dari hati. kepala memutar dari kiri dada sambil mengucap *Haillah* lalu di arahkan ke rusuk kiri dibawah dada dan ditekan dengan tangan sambil mengucapkan kata Allah secara *sir (dzikir qolbu)* sebanyak 100x.¹¹³ tujuannya adalah untuk menutup jalan setan masuk ke dalam hati dan mempengaruhi pikiran manusia untuk berbuat zalim sehingga muncullah sifat-sifat tercelah.

Aktivitas zikir yang diselenggarakan oleh tarekat, merupakan suatu bentuk pemeliharaan hati dari kekotoran hati itu sendiri. Karena adanya kotoran hati akan sangat berpengaruh pada proses pencapaian-pencapaian mulia yang hendak dilakukan dalam kehidupan anak bina yang mengikuti aktifitas tersebut, pada intinya upaya menghilangkan kekotoran hati amat sangat ditekankan karena yang diakibatkan darinya cenderung tertuju pada arah negatif dan kesucian hati cenderung tertuju pada arah yang positif dalam kelangsungan hidup didunia dan akhirat.

Di Padepokan Raudhoh anak bina terus dibina untuk selalu berzikir baik khofi maupun jahar. Tujuannya untuk merehabilitas iman dan taqwa. Dan kembali kepada Allah atas segala prilaku menyimpang. Berkaitan dengan zikir sebagai metode pengobatan pecandu narkoba Terbukti anak bina di Padepokan Raudhoh yang istiqoma melakukan dzikir terus menerus sesudah solat mampu melepaskan

¹¹³ Wawancara dengan Ustad Arifudin Pembina Talqin Padepokan Raudhoh, Palembang 25 July 2018

diri dari candu narkoba. Mengapa demikian? Zikir bukan Cuma dapat mengobati penyakit piskis tapi juga penyakit fisik termasuk narkoba. Orang yang tengah mengalami rasa candu akan barang haram dulunya memiliki latar belakang yang memungkinkan ia melakukan hal tersebut. bisa jadi sters, putus asa, kecewa dan sedih. Karena saat itu ia tidak menyadari bahwa tempat paling tepat untuk kembali adalah dengan mengikat Allah.

c. Metode Talqin Zikir

Seperti yang di jelaskan di atas, Padepokan Raudhoh di kenal juga sebagai tempat pengobatan pecandu narkoba. Namun yang membedakan Padepokan Raudhoh dengan tempat pengobatan pecandu narkoba di tempat lain adalah, dengan menggunakan zikir. Padepokan Raudhoh juga mewarisi metode *Inabah* dari Abah Anom. Tetapi proses pengobatan di Raudhoh berbeda dengan di Suryalaya. Jika di Suryalaya, jika calon anak bina ingin di obati dengan metode *Zikir Inabah*, ia harus terlebih dahulu di *Talqin Zikir* oleh wakil seorang mursyid dari Suryalaya tetapi di Padepokan Raudhoh calon anak bina terlebih dahulu dibina dan di ajarin zikir oleh Pembina dan wakil Pembina yang ada di Raudhoh, kemudian baru di *Talqin* saat kedatangan wakil talqin atau mursyid dari Suryalaya.

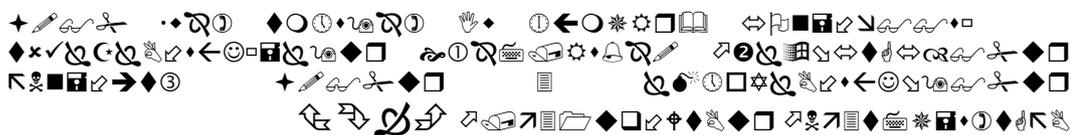
Menurut keterangan dari Yayan selaku anak bina Padepokan Raudhoh yang saat membantu Ustad Asep selaku wakil Pembina. Ia menerangkan setelah melakukan talqin zikir ia merasa banyak perubahan dalam dirinya. Dulu ia adalah orang yang sangat berutal segala hal yang berbau maksiat dia dekati termasuk narkoba. Tapi setelah ia datang ke Padepokan Raudhoh lalu dibina kemudian di

talqin lalu ia bertekat untuk istiqmah dalam melakukan ibadahnya, menjauhi maksiat dan senantiasa mengingat Allah.¹¹⁴ *Talqin Zikir* merupakan suatu proses awal seseorang yang akan mempelajari Tarekat Qodiriyah Naqshabandiya. Dengan harapan dapat membangunkan tingkat kesadaran calon anak bina dan membimbingnya untuk bertobat. Dasar teori *Talqin Zikir* terdapat dalam Q.S Ash Shoffat ayat 35 :



*Sesungguhnya mereka dahulu apabila dikatakan kepada mereka: "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah) mereka menyombongkan diri (Q.S Ash Shoffat : 35)*¹¹⁵

Yang dimaksud kalimat *AL-Taqwa* adalah kalimat *Iaillah hailallah* dengan syarat mengambil kalimat ini dari hati yang bersih bukan kalimat yang di dengar oleh orang awam. Dalam hal ini disyaratkan kalimat tersebut di ajarkan oleh seorang mursyid karena fungsi talqin ada dua. Pertama, untuk membersihkan pengetahuan formalitas yang bersifat lahiriah tentang taqwa bagi calon anak bina sesuai dengan tuntuan Al-Quran dan makna *Iaillah hailallah*. Kedua, yaitu untuk mengobati hati yang sedang sakit dan pemberian ilmu yang hakiki tentang kalimat taqwa sesuai dengan ajuran dalam Q.S Muhammad ayat 19.¹¹⁶



¹¹⁴ Wawancara dengan Hariyanto, wakil Pembina Padepokan Raudhoh, Palembang 22 juni 2018

¹¹⁵ *Al-Quran Terjemah* 37:35

¹¹⁶ K.H Anang Syah, *Inabah, Metode Penyadaran Penylagunaan NPZA di Inabah 1 Pondok Pesanteren Suryalaya*, (Ponpes Suryalaya: Tasikmalaya, 2002) ,hal, 25

Maka Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya tidak ada Ilah (sesembahan, Tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal. (Q.S Muhammad 19)¹¹⁷

Talqin Zikir bertujuan untuk merawat qolbu anak bina dan memberikan kesadaran untuk menyerahkan segala sesuatu hanya kepada Allah. Dan tidak ada yang patut disembah selain Allah dan hanya Allah tempat kembali maka bertobatlah kepada Allah karena Allah maha menerima tobat. Allah mengetahui segala isi hati setaip orang baik yang tampak ataupun yang disembunyikan. Maksud talqin adalah pembersihan jiwa dan hati anak bina agar benar-benar siap untuk mendapat bimbingan.

d. Pembinaan

Pembinaan dilakukan pasca melakukan beberapa tahapan di atas. Mulai dari mandi tobat, zikir dan talqin. Amalan-amalan yang selain tiga hal yang disebutkan di atas berhubungan dengan amalan sehari-hari. Seperti melakukan dzikir qhofi. Setiap saat setiap menit dan setiap waktu selalu mengingat Allah. Beberapa anak bina yang sudah tidak diobati di Raudhoh lagi atau sudah lepas dari narkoba, masih kerap datang dan mengikuti kegiatan zikir khotaman di Padepokan Raudhoh Palembang setiap malam senin dan malam jumat. Khotaman biasanya dilakukan setelah selsai solat fardu. Di Padepokan Raudhoh Palembang khotaman bisa dilakukan ba'dah magrib secara berjamaah setiap hari. Dan bersama masyarakat umum pada malam senin dan malam jum'at. Selain itu, anak

¹¹⁷ *Al-Quran Terjemah* , 47:19

bina yang sudah di talqin, wajib mengamalkan ajaran dari Guru Besarnya (Abah Anom) di mana saja dan kapan saja. Baik itu zikir jahar atau zikir qofih. Melakukan solat malam dan mandi tobat di tengah malam pada pukul 02:00 wib, wirid dan zikir, baik harian atau khotaman.

Pak Angga adalah pecandu narkoba kelas berat. Masalalunya sangat kelam sampai-sampai lupa diri. Lalu ia menyadari bahwa apa yang dilakukanya selama ini salah dan memutuskan untuk mengobati dirinya dari candu narkoba dengan bergabung ke Raudhoh. Tahap awal pak Angga dimandi tobat terlebih dahulu. Lalu melakukan solat malam. Selsai solat pak Angga diminta untuk membaca dzikir Jahar yaitu dengan melantunkan $\text{أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ}$ sebanyak 165x dengan suara keras dengan kepala di hentakan sesuai ajaran dari Pembina. Setiap selesai solat sepanjang hari, di awali doa yang sudah disebutkan di atas. Lambat laut pengaruh narkoba itu hilang. Dibantu dengan meminum air asam jawa dicampur gula merah dan air kelapa muda utnuk menurunkan raduasi penggunaan narkoba. Sampai sekarang pak Angga lepas dari narkoba dan masih menetap di Raudhoh sampai saat ini untuk terus mengamalkan amalan yang diberikan oleh Mursyid dan Pembina Padepokan Raudhoh Palembang.¹¹⁸ Bukan hanya pak Angga yang dinyarakan sembuh dan lepas dari narkoba. Padepokan Raudhoh sudah menyembuhkan kurang lebih 400 atau 500 Pecandu narkoba sejak tahun 2010. Sejak saat ini sampai ini Padepokan Raudhoh masih memberikan kesempatan siapa saja yang berkenan untuk dibina di Padepokan Raudhoh dan mejalani tahapan-tahapan metode yang sudah diterapkan di Padepokan Raudhoh

¹¹⁸ Wawancara dengan Angga anak bina Padepokan Raudhoh, Palembang, 27 Agustus 2018

Palembang. Tujuannya untuk menjaga keistiqomaan dalam beribadah. Dan jika terus menerus dilakukan, amalan tersebut akan memberikan kebaikan dunia akhirat, di angkatkan derajatnya di sisi Allah dan di jauhkan dari segala macam penyakit baik fisik ataupun piskis termsuk di dalamnya di jauhkan dari segala sifat tercelah dan berada dalam lindungan Allah serta jauh daru perbuatan maksiat apalagi dari pengaruh narkoba yang dapat memberikan kerugian baik fisik maupun pisik.

Dan pecandu narkoba di Padepokan Raudhoh. setelah diobati dengan tahapan-tahapan tersebut anak bina di Padepokan Raudhoh dapat dinyatakan sudah sembuh atau lepas dari pecandu narkoba. Meskipun begitu bagi anak bina di Padepokan Raudhoh, di sini adalah tempat mencarger keimanan. Apabila sudah kembali ke rumah dan istiqoma ibadahnya mulai lemah, anak bina kembali lagi ke Raudhoh untuk mengamalkan dzikir khotaman yang dilakukan secara berjamaah.¹¹⁹ Karena terkadang jika melakukan amalan secara berjamaah maka nilai ibadahnya akan dilipatgandakan. Meski bisa di lakukan sendiri tapi lebih khuyu' jika dilakukan secara berjammah.

4. Analisis Metode Zikir Sebagai Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang

Zikir di Padepokan Raudhoh perberan penting dalam kesembuhan para pecandu narkoba, karena energi zikir dapat menambah nilai ketaqwaan, kepatuhan. Dalam agama Islam relaksasi sejatinya sudah sering dilakukan, seperti

¹¹⁹ Wawancara dengan Gunawan, anak bina di Padepokan Raudhoh, Palembang, 15 juni 2018

kebiasaan berzikir termasuk di dalamnya shalat, berpuasa, i'tikaf ,secara terus menerus dengan sikap tawadhu' khusyu'dan penuh pengharapan. Respon relaksasi cenderung memutuskan keruwetan pikiran dalam otak. pikiran pada dzikir akan memutuskan rantai pikiran tentang masalah sehari-hari. Untuk itu mempertebal keyakinan akan kemampuan untuk sembuh, dan pengobatan yang efektif bisa terjadi, yang mana respon ini bekerjasama dengan kekuatan manfaat dari keyakinan seseorang.

Seseorang dapat menggunakan respon relaksasi untuk meningkatkan kesehatan, baik dengan mengkombinasikannya dengan keyakinan pada Allah atau dapat memanfaatkannya bersama kepercayaan akan kemampuan tubuh untuk menyembuhkan diri. kaitanya adalah zikir adalah sarana mengingat Allah, mempertebal keimanan dan menyembuhkan segala penyakit termasuk candu narkoba. Di dalam mengamalkan zikir kesembuhan pecandu narkoba, peneliti menemukan beberapa hal penting yang dapat menjadi acuan proses metode zikir di Padepokan Raudhoh Palembang .

A. Adab Berzikir

Pelaksanaan amaliyah zikir sebaiknya dilaksanakan berjama'ah dengan suara keras sehingga diharapkan dapat “menghancurkan” kerasnya hati yang diliputi oleh sifat-sifat mazmumah (buruk) diganti dengan sifat mahmudah (baik) sehingga berbekas membentuk perilaku pengamalnya, yaitu pribadi pengamal zikir yang berakhlak mulia berbudi luhur sebagai buahnya zikir.

Untuk melakukan zikir terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, hendaklah orang yang berzikir mempunyai wuduh secara sempurna. Kedua, hendaklah berzikir dengan suara keras sehingga hasil cahaya zikir terpancar di dalam hati pelakunya jadilah hati akibat cahaya ini menjadi hidup abadi hingga ke kehidupan ukhrawi. Dalam pengamalan zikir Jahar, Pembacaan kalimat *lailahailallah* dilakukan sebanyak 165x. kenapa harus 165x? karena terdapat makna simbolis di dalamnya. Angka 1 melambangkan ihsan atau keesaan Allah. Dan angka 6 melambangkan iman, dan angka 5 melambangkan islam. Ihsan terdiri dari akhlak, tasawuf dan ma'rifat. Sedang iman terdiri dari aqidah, ushuluddin dan kalimat tauhid. Sedangkan islam adalah syariaan, fiqih dan mazhab.¹²⁰ Pecandu narkoba sebenarnya sedang mengalami sakit, secara fisik mungkin sehat tapi sejatinya terjadi suatu tekanan psikologi yang mempengaruhinya. Karena tekanan tersebut membuatnya tersesat, orang yang tersesat harus dikembalikan dengan mengingat Allah yaitu dengan berdzikir. Adab berdzikir haruslah dilakukan dalam keadaan suci (berwuduh) bersih dari hadas dan dalam keadaan khusyuk.

B. Peran Pembina

Zikir jahar dan zikir qolbu berkaitan dengan kesembuhan pecandu narkoba. Karena setiap harinya anak bina di Padepokan Raudhoh, dilatih untuk mengingat Allah. Peran Pembina sangat berpengaruh terhadap proses kesembuhan pecandu narkoba, mulai dari membantu proses mandi tobat, mengajari cara solat dan berzikir/ sebelum anak bina di *Talqin Zikir*, Anak bina dibantu oleh Pembina

¹²⁰. Wawancara dengan Hariyanto, wakil Pembina di Padepokan Raudhoh, 16 Juli, 2018

dalam setiap proses pengobatan, hingga anak bina nyatakan sembuh dan dapat mengamalkan ajaran dari mursid yang telah mentalqinnya. Adapun beberapa manfaat dan faedah yang didapatkan dari kedua metode zikir di Padepokan Raudhoh Palembang yaitu. Zikir jahar dengan suara keras yang dilantunkannya berguna untuk menghancurkan hati yang keras, hati yang kotor dan menyembuhkan hati yang sakit. Menutup cela-cela masuknya setan disetiap cela masuknya setan dari dalam tubuh.

C. Perkembangan Padepokan Raudhoh

Anak bina yang sudah sembuh masih kerap datang ke Raudhoh untuk mengikuti beberapa kegiatan rutin di Padepokan Raudhoh. pada tahun 2018 ini kurang lebih 50 orang yang sudah berobat dan dinyatakan lepas dari narkoba. Sampai saat ini Padepokan Raudhoh Masih berdiri di bawah kepemimpinan Ustad Cecep dan dibina oleh Ustad Adep dengan wadah tarekat Qodiriyah Naqsabandyah dengan Guru besarnay K.H A Sohibul Wafa Tajul'arifin (Abah Anom). Padepokan Raudhoh menampung siapa saja yang mau bergabung dan belajar serta berobat di Padepokan Raudhoh Palembang tanpa dipungut biaya. Di Palembang sendiri belum banyak yang mengetahui bahwa ada tempat pengobatan pecandu narkoba dengan metode zikir. Dan Padepokan Raudhoh sendiri tidak mampu menampung banyak orang seperti di tempat rehabilitas resmi lain karena keterbatasan tempat. Tetapi di Padepokan Raudhoh menerima siapa saja yang mau dibina dalam kurun waktu tertentu. Dan jika anak bina itu sudah dinyatakan

sembuh atau lepas dari narkoba. Anak bina boleh kembali kerumahnya masing-masing.

Datang hanya saat waktu-waktu yang sudah ditetapkan saja. Atau dalam istilah di Padepokan Raudhoh adalah berobat jalan. Asalkan setelah ditalqin anak bina harus terus mengamalkan ajaran yang diberikan oleh Guru besar melalui wakil talqin. Dan yang penting dari kesembuhan setiap orang adalah keistiqomahan hatinya karena segala milik Allah akan kembali kepada Allah dan tidak ada sesuatu yang terjadi tanpa izin Allah. Baik melalui perantara apa saja, namun apapun yang terjadi adalah atas kehendak Allah dan cara terbaik untuk mendekatkan diri dengan Allah adalah dengan berzikir. Zikir memberikan energi positif untuk kesembuhan setiap orang baik itu zikir khofi atau zikir jahar yang diajarkan di Padepokan Raudhoh Palembang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari sederetan rangkaian sub bab di atas, yang membahas lebih jauh penelitian “Zikir sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang”. Peneliti menarik kesimpulan bahwa zikir yang digunakan

di Padepokan Raudhoh Palembang. Adalah zikir sufi atau zikir dari wadah Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah. Guru besarnya adalah K.H A Sohibul Wafa Tajul'arifin atau Abah Anom. Anak bina yang sudah di talqin dzikir oleh mursyid atau Pembina talqin, wajib mengikuti rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan kesufian di Padepokan Raudhoh tujuannya adalah untuk memperoleh ma'rifatullah.

Dan anak bina yang sudah mengikuti metode yang di terapkan di Padepokan Raudhoh merasa sembuh lahir dan batin. Termasuk di dalamnya para pecandu narkoba yang berhasil sembuh karena diobati dengan tahapan metode pengobatan di Padepokan Raudhoh. Hingga saat ini, ajaran Abah Anom ini masih berkembang di Padepokan Raudhoh Palembang yang bertempat di Tangga Takat 16 Ulu Palembang. Dan Peneliti telah menelusuri data seputar Padepokan Raudhoh dengan langsung melakukan oservasi, dibuktikan dengan dokumentasi dan hasil wawancara. Dan peneliti menyatakan bahwa benar sebelum ini belum ada yang meneliti seputar zikir sebagai metode Pengobatan Pecandu Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang. Dan Pembinaan di Padepokan Raudhoh Berhasil memberikan kesembuhan pada pecandu narkoba yang dibina di Padepokan Raudhoh.

B. Saran

Dalam penelitian ini, Peneliti sangat menyadari banyak sekali kekurangan baik dari cara menulis, metode, pemilihan kata dll. Oleh karena itu peneliti akan sangat berterimakasih jika diberikan masukan dan saran seputar perbaikan

kepenulisan. Jika tujuannya untuk memperbaiki literatur metode kepenulisan milik peneliti, selama itu membangun dan tidak mengandung sarah maka segala masukan agar peneliti tampung dan coba memperbaikinya

DAFTAR PUSTAKA

Al Bantanie, Khairunnisa, *Berdoa Dalam Mewujudkan Impian-Impian Anda*, \ AL-Mawardi, Jakrata Selatan, 2013

Al-Failakawi, Badr Ali, *Panduna Ruqyah Syar'iyah bergambar*, Perpustakaan Nasional RI, Solo 2014

Al-Jauziyyah, Idnu Qayyim azali, *Tazkiyah An-Nafs Konsep Penyucian Jiwa Menurut Para Salaf*, Pustaka Artistik, Solo, 2002

Al-Jumatul, Ali , *Al-Quran Terjemah*, CV Penernit, Jakarta, 2015

Al-Ghamidi, Dziyab, *Zikir Sesudah Solat*, PT Gramedia, Jakarta, 2011

Asror, *Teradisi Zikir Ghafilin Di Pesantren Aulia Cendikia Palembang*, Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, 2005

Amir Munir, Samsul, *Etika Berzikir Berdasarkan Al-Quran dan Asunnah*, Amzah, Jakarta, 2011

Chudzaifah Ibnu , *Pola Pembinaan Mental Santri Narkoba: Study Kasus Ponpes Ulul Albab Nganjuk*, Tesis yang disusun oleh Mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010

Danim, Sudarwan, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*, Bumi Aksara, Bandung 2004

Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Proyek Peningkatan Pendidikan Al-Quran dan MTQ, *Buku Pedoman Strategi Program Pencegahan Narkoba Melalui Jalur Keagamaan*, Jakarta, 2003

Erkandi , *Dzikir Menurut Tarekat Naqshabandiyah*, Skripsi Di Susun Oleh Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang

Fitriyana, Nur, *Fenomenologi Agama*, Grafika Telindo Press ,Palembang 2012
Hidayat, Nuim, *Sayyid Qutib Biografi Dan Pemikirannya*, Perspektif, Jakarta 2005

Gymnastar, Abdullah, *Meraih Bening Hati Dengan Menejemen Qolbu*, Gema Insan, Jakarta, 2002

Halimah, *Al-Quran Terjemah*, Marwah, Bandung, 2009

Hadis Riwayat oleh Muslim dalam *Shahih Muslim* i/536

Hadis Riwayat oleh *Riwayat Sahahih* Bukhari. i/541

Hadis Riwayat Muslim dalam Kitab Keutamaan Para Sahabat, Bab Keutamaan Abu Dzar, no. 4520 dan HR. Abu Daud Ath Thoyalisy dalam musnadnya no. 459. Dikeluarkan pula oleh Al Haitsamiy dalam *Majma' Az Zawa-id*, 3/286

Hisyam Kabbani, Muhammad , *Energi Zikir dan Salawat*, Jakarta, PT SERAMBI
2007

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/dzikir> (04-10-2017, 14.02 WIB)

<http://m.republika.co.id> (10-10-2-17 10:30)

<http://www.putramelayu.web.id/2016/06/mengapa-air-putih-yang-dibacakan-doa.html> (2-7-2018 10:42)

Ikramuddin wa'idz, Maulana Hafidz, *Pengobatan Cara Rasulullah*, PT ARISTA
BRAHMATYASA, Jakarta, 1994

Inayat, Khan, Hazat, *Lorong Pencerahan Menapak Jejak Para Wali* ,PT
Rajagrafindo Persada, Jakarta 2002

In'ammu bzahiddin Masyhudi, Nurul Wahyu A, *Berdzikir dan Sehat ala Ustad
Haryono*, Syifa Press, Semarang, 2006

Masyhudi, In'ammuzahiddin, *Berzikir dan Salat ala Ustad Haryono*, Syifa Press,
Semarang, 2006

Masyharuddin, *Intelektualisme Tasawuf*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2002

Mariyani, Santi, *Keajaiban Air Sebuah Fenomena Ilmiah, Mukjizat Air*, Edisi 10,
Senin, 28 Januari 2013

Magunaswito, kamus besar bahasa jawa, Yrama Widiah, Jawa, 2014

Mulyani, Sri, *Mengenal Dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabaro Di
Indonesia*, Peanada Media, Jakarta 2004

- Nusrotuddiniyah, *Terapi Sefistik: Studi Tentang Penyembuhan Penderita Gangguan Jiwa Dan Rehabilitas Di Ponpes Az-Zainy Malang*. Tesis yang di susun oleh Mahasiswa di UIN Sunan Ampel ,Surabaya
- Purwakani Hasan Aliah.B, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islam*, Rajawali Perss, Jakarta,2008
- Qoyim Ibnul, *Faedah Dzikir Yang Menakjubkan*,Pustaka ibnu umar, Jakarta 2014
- Samsul Munir Amir, Haryanto Al-Fandi, *Etika Berzikir Berdasarkan Al-Qura dan Asunnah*, Amzah, Jakarta, 2011
- Setiyawati, Linda Susilawati, *Sejara Narkoba*, PT.Tirta Asih Jaya, Surakarta, 2015
- Soleh, Muh, *Agama sebagai terapi*, Pustaka Pelajar, Madiun, 2005
- Solohin Muh, *Pensucian Jiwa Dalam Perspektif Tasawuf Al-Ghazali*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2000
- Syah, Anang, *INABA Metode Penyadaran Penyalagunaan NAPZA*, Ponpes Suryalaya, Tasik Malaya 2000
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Alfabeta, Bandung 2006
- Syukur, Amir, *Sufi Healing*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2012
- Syabir, M Utsman, *Pengobatan Alternatif Dalam Islam*, Grafindo, Jakarta, 2005
- Rdiwan, Edy, *Penjelasan Masalah Tasawuf, Hadiah Pahala, Jamuan Kematian, Tahlil-Dzikir*, CV Bahagia Batang, Pekalingan, 1995
- Tajul' Arifin, Shohibulwafa, *Kitab Uqudul Jumaah*, PT Mudawwamah Warohmah, Suryalaya, 2014

Teni Purwaningsi, *Hubungan Antara Zikir Dengan Kesehatan Jiwa Pada Jamaah pengajian Ahlisunna Waljama'ah Msjid Nurul Hdayah Bukit Kecil Palembang*, skripsi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Umi Alifah, *Konsep Zikir Menurut Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Dan Pengaruhnya Terhadap Pelaku Ekonomi*, Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Zaibari Amir Said, *Menegemen Qolbu*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2003

Zahwan, Abd.Hamid, *5 Macam Tombo Ati*, CV.ANEKA, Solo, 1997

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi dan Lokasi Padepokan Raudhoh Palembang

1.1. Bangunan Pertama Padepokan Raudhoh.....1

1.2 . Padepokan Raudhoh Setelah di Bangun.....2

2. Proses Talqin Zikir di Padepokan Raudhoh Palembang

2.1 Talqin
Zikir.....3

3. Proses Pengobatan dengan Air Dzikir

3.1. Air Zikir.....3

3.2. Meminum Air Zikir.....	4
4. Solat dan Zikir	
4.1 Solat dan Zikir Berjamaah.....	4
4.2 Sarana Untuk Berzikir.....	4
5. Proses Mandi Taubat	
5. 1. Anak bina di mandikan oleh wakil Pembina.....	5
6. Wawancara dengan Pengurus dan Anak bina Padepokan Raudhoh	
1.6 Wawancara dengan Heryanto (Kak Yayan).....	5
2. 6 Wawancara dengan Fauzah.....	5
3.6 Wawancara dengan Wawan Kurniawan (pak wawan)	6
4.6 Wawancara dengan Bunda Atik.....	6
5. 6 Wawancara dengan Ustad Asep Maulana Saifudin.....	6
6.6 Wawancara dengan ustad Lukman.....	6
7.6 Wawancara dengan Ustad Cecep Hariyanto.....	6
8.6 Wawancara dengan Angga anak Bina Padepokan Raudhoh.....	7
9.6 Wawancara dengan Anak bina Padepokan Raudhoh Muhammad Inal.....	7
10.6 Wawancara dengan Anak Bina Padepokan Raudhoh Gunawa.....	7

LAMPIRAN

1. Deskripsi dan Lokasi Padepokan Raudhoh Palembang

1. 1 Bangunan Pertama Padepokan Raudhoh



1.2. Padepokan Raudhoh Setelah di Bangun





2. Proses Talqin Dzikir di Padepokan Raudhoh Palembang

2.1 Talqin Dzikir





3. Proses Pengobatan dengan Air Dzikir

3.1 Air Dzikir



3.2 Meminun Air Dzikir



4. Solat dan Dzikir

4.1 Solat dan Dzikir Berjamaah



4.2 Tasbih yang berjumlah 165 buah



5. Proses Mandi Tobat

5.1 Anak bina di mandikan oleh wakil Pembina



6. Wawancara dengan Pengurus dan Anak bina Padepokan Raudhoh

1.6 Wawancara dengan Heryanto (Kak Yayan) 2. 6 Wawancara dengan Fauzah



3.6 Wawancara dengan Wawan Kurniawan (pak wawan)

4.6 Wawancara dengan Bunda Atik



5. 6 Wawancara dengan Ustad Asep Maulana Saifudin

6.6 Wawancara dengan ustad Lukman



7.6 Wawancara dengan Ustad Cecep Hariyanto



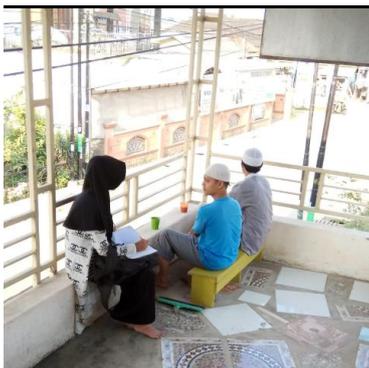
8.6 Wawancara dengan Angga anak Bina Padepokan Raudhoh



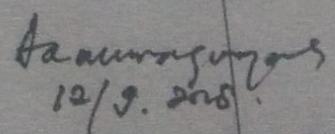
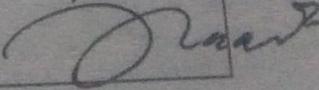
9.6 Wawancara dengan Anak bina Padepokan Raudhoh Muhammad Inal



10.6 Wawancara dengan Anak Bina Padepokan Raudhoh Gunawan



ma : Eliza Alfareza
 : 14340018
 kultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 usan : Aqidah Filsafat Islam
 ul : Dzikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu
 Narkoba di Padepokan Raudhoh Palembang
 mbimbing 1 : Dr. M.Noupal M.Ag

Hari/Tanggal	Perihal	Paraf
Jumat, 18 April 2017	Perombakan judul dan latar belakang masalah	
Jumat, 25 April 2018	Perbaikan Bab I serta Acc Bab I	
Senin, 7 Mei 2018	Perbaikan Bab II pada footnote	
Selasa, 15 Mei 2018	Acc Bab II dan perbaikan daftar pustaka	
Rabu, 20 Juni 2018	Penambahan biografi, penulisan tokoh pada Bab III	
Kamis, 12 Juli 2018	Perbaikan pada Bab III. footnote dan daftar pustaka dan kesimpulan	
Jumat, 27 Juli 2018	Acc Bab III dan Perbaikan kesimpulan	
	Acc Seluruh Bab	 12/9. 2018 

Nama : RAFFAR KONSULTASI
 NIM : Elita Adhiza
 Fakultas : 14320018
 Jurusan : Etikududin dan Fomunikasi Islam
 Judul : Aqidah Filsafat Islam
 Pembimbing I : Baikir Sebagai Metode Pengobatan Pecandu Narkota di Paderapan Raudhoh Palembang
 Pembimbing II : Drs Ahmad Yaul, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Perihal	Paraf
	Rabu, 18 April 2017	Petambahan judul dan latar belakang masalah	<i>[Signature]</i>
	Jumat, 11 Mei 2018	Perbaikan Bab I serta Acc Bab I	<i>[Signature]</i>
	Senin, 4 Juni 2018	Perbaikan Bab II pada footnote	<i>[Signature]</i>
	Selasa, 18 Juni 2018	Acc Bab II dan perbaikan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
	Rabu, 6 Juli 2018	Penambahan biografi tokoh pada Bab III	<i>[Signature]</i>
	Kamis, 14 Juli 2018	Perbaikan pada Bab III footnote dan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
	Rabu, 27 Juli 2018	Acc Bab III dan Perbaikan Bab IV Acc Seluruh Bab	<i>[Signature]</i>

[Signature]
 Drs Ahmad Yaul, M.Pd
 NIM: 1967127219950

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap	Eliza Alfareza, S.Ag
Nama Panggilan	Eliza
Tempat/Tanggal/Lahir	Jakarta Selatan, 15 Januari 1996
Alamat	Jalan Rawa Jaya No 673 RT 11 RW 03. Palembang
Jenis Kelamin	Perempuan
Email	e.alfareza@yahoo.co.id
No.HP	0895627007859

Riwayat Pendidikan

NO	Pendidikan	Tempat	Tahun
1	SDN 181 Palembang	Palembang	2008
2	MTs N 1 Palembang	Palembang	2011
3	SMK N 5 Palembang	Palembang	2014
4	UIN Raden Fatah Palembang	Palembang	2018

Pengalaman Kerja

NO	Perkerjaan	Posisi	Tahun
1	Olshop Aksesoris HP	Reseller	2014-2015
2	Agen Pulsa	Reseller	2013-2016
3	Gamedia Atmo Palembang	Magang/SPG	2013
4	Agen Aksesoris dan kuota	Distributor	2015
5	Team Sensus Ekonomi	Team	2016
6	Olshop Cream HN	Reseller	2017
7	Guru Seni Budaya SDN 72 Prabumulih	KKN/Honoror	2018
8	Pemburu Beasiswa S2	Founder	2018
9	Team Fundraising ACT	Marketting	2018
10	ACT Event “Ngobrol Kemanusiaan Berbagi Kepedulian”	Master Ceremony	2018
11	Tim Pilkada Sumsel	Saksi	2018
12	Reset Center Media Grup	Team	2018
13	VSE Squead	Team	2018

Pengalaman Organisasi

NO	Organisasi	Posisi	Tahun
1	Formasa (Forum Mahasiswa Bahasa)	Member	2015
2	IMADIKSI (Ikatan Mahasiswa Bidik Misi)	Member	2017
3	PBS2 (Pemburu Beasiswa S2)	Ketua Umum	2018
4	ACT (Aksi Cepat Tanggap)	Volunteer	2018
5	Volunteer Hati Nusa (Kamus Bahasa Palembang)	Volunteer	2018
6	Palembang Inspirasi Community	Humas	2018
7	Kajian Tasawuf Padepokan Raudhoh Palembang	Member	2018
8	Blue Speaker	Member	2018

Penghargaan

NO	Kopetisi	Penghargaan	Tahun
1	Lomba Puisi Antar Sekolah SDN 181 Palembang	Juara 1	2006
2	Lomba Puisi Antar Sekolah SMK N 5 Palembang	Juara 2	2012
3	Mahasiswa Terbaik Ospek Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang	Terbaik	2014
4.	Awardee Bidik Misi Scholarship	Awardee	2014- 2018

Trening dan Seminar

No	Seminar dan Trening	Posisi	Tahun
1	Pelatihan, Penyuluhan, Penerangan, Penyalagunaan Narkoba	Peserta	2012
2	TRY OUT & SEMINAR “ <i>kiat-kiat Menjadikan Mahasiswa Yang Akademisi & Organisatoris di Perguruan Tinggi</i> ”	Peserta	2014
3	Kuliah Umum “ <i>Peran Serta Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan dalam Gerakan Penanaman Pohon</i> ”	Peserta	2015
4	Bedah Film “ <i>Filemku Ilmuku</i> ”	Peserta	2015
6	<i>Ikab Nasional Scientific and Writing Competition (INSIGHT)</i>	Peserta	2017
7	Seminar VSE “ <i>Everyone Can Study Abroad</i> ”	Peserta	2018
8	Seminar Hati Nusa “ <i>Peran Generasi</i> ”	Peserta	2018

	<i>Melenial Dalam Mengisi Kemerdekaan</i>		
9	Pelatihan Kewirausahaan Women Will	Peserta	2018
10	Pelatihan Google Galeri Tingkat Nasional	Peserta	2018
11	Seminar Beasiswa dan Konsultasi Kewirausahaan Indonesia Motivantalk	Peserta	2018
12	Pelatihan NGO Blue Sparkel	Peserta	2018
13	Pelatihan Public Speaker SPSC	Peserta	2018
14	Launcing Komunitas Pemburu Beasiswa S2 <i>"Tips to Get Higher IELTS & TOEFL ITP Scors with Victory Sriwijaya Education"</i>	Penyelenggara	2018
15	Seminar Beasiswa with VSE <i>"Chat With U.S Ekchance Program Alumni and Grantee"</i>	Peserta	2018
16	Seminar Beasiswa <i>"One Day to Arrange Your Batter Future with Apply Scolarsip Abroad Easily"</i> with Pemburu Beasiswa S2	Penyelenggara	2018
17	Event Kopetisi dan Donasi Lombok with Pemburu Beasiswa S2 Tingkat Nasional <i>"Untukmu Indonesiaku"</i> Lomba Membuat Motivasi & Videografi	Penyelenggara	2018
18	Pelatihan Public Speaking with Mr. Filza Rizki Juniarsa	Peserta	2018
19	Annversary 4 th Blue Sparkel Silaturahmi Komunitas	Peserta	2018
20	Pelatihan Kemahiran Menulis <i>"Dengan Pena Kita Meraih Mimpi"</i> With KMII	Peserta	2018
21	Meet and Greet Michelleziu	Master Ceremony	2018

Keahlian

No	Keahlian	Bidang
1	Microsoft Word 2003/2007	Computer
2	Microsoft Excel2003/2007	Computer
3	Public Sepaker	Pubic
4	Marketting	Bussnis

5	Teaching	Teacher
---	----------	---------

Penggunaan Bahasa

Bahasa	Kefasihan
Bahasa Indonesia	Aktif
Bahasa Inggris	Aktif



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 118/STAHUN 2018
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana (S1) bagi mahasiswa, maka perlu ditunjuk ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk kelancaran tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD itu melaksanakan tugas tersebut.
- MEGINGAT** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.12 tahun 2011 tentang format dan teknik penyusunan surat statute (surat keputusan)
3. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama No. 53 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang.
5. Peraturan Presiden No.129 tahun 2014 tentang perubahan IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Peraturan Menteri Agama No.55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama.
7. Keputusan Menteri Agama No.9 tahun 2016 tentang persuratan dinas di lingkungan Kementerian Agama.

M E M U T U S K A N

**MENETAPKAN
Pertama**

- Menunjuk saudara : 1. Dr. Muhammad Noupal, M.Ag
2. Drs. Ahmad Yani, M.Pd

NIP. 197210282000031001
NIP. 196712121995031002

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa:

N a m a : Eliza Alfareza
NIM / Jurusan : 14340018 / Aqidah dan Filsafat Islam
Semester / Tahun : IX / 2018
Judul Skripsi : ZIKIR SEBAGAI METODE PENGOBATAN PECANDU NARKOBA
DI PADEPOKAN RAUDHOH PALEMBANG

Kedua

: Kepada Mahasiswa tersebut diberikan waktu bimbingan, penelitian dan penulisan Skripsi sampai dengan tanggal 16 Januari 2019

Ketiga

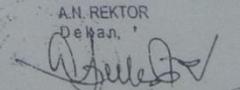
: Jika waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi yang telah diberikan habis dan proses bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa ybs. belum selesai, maka Surat Keputusan ini dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Keempat
Kelima**

: Pembimbing langsung memberikan nilai setelah seluruh draft skripsi disetujui.
: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 25 September 2018 M
15 Muharram 1440 H

A.N. REKTOR
Dekan,


Ali Qutuzun Azwa

